



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI  
6218/BKI-D/SD-S1/2023

**DEFENSE MECHANISME IBU SINGLE PARENT SEBAGAI KEPALA  
KELUARGA DI DESA PEBENAAN, KECAMATAN KERITANG,  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh:**

**PUTRI DWI ASTUTI**  
**NIM. 11940221393**

**PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022/2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

للإدعوة والنبص ال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl..H.R.Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

: Putri Dwi Astuti  
: 11940221393  
: *Defense Mechanisme Ibu Single Parent Sebagai Kepala Keluarga Di Desa Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir*

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

pada :  
Hari : **Jumat**  
Tanggal : **24 November 2023**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

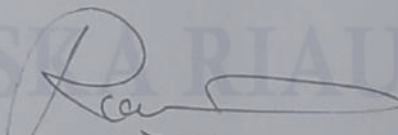
Pekanbaru,  
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi




**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji


Sekretaris/Penguji II

  
**Rosmita M. Ag**  
NIP. 197411132005012005

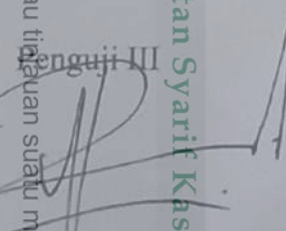
Penguji IV

  
**Listiawati Susanti S. Ag., MA**  
NIP. 19720712 200003 2 003

Petua/ Penguji I

  
**Dra. Silawati, M.Pd**  
NIP. 19690902199503 2 001

Penguji III

  
**Bahmad M. Pd**  
NIP. 197812222011011006

UIN SUSKA RIAU  
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau terjemahan suatu masalah.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara :

Nama : Putri Dwi Astuti

NIM : 11940221393

Judul Skripsi : Resiliensi Ibu *Single Parent* Sebagai Kepala Keluarga Desa Pebinaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir

Kami berkesimpulan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Ketua Program Studi

BimbinganKonseling Islam

Zulhasri, S.Ag.M.A

NIP.1740702 20008011009

Pekanbaru, 2 November 2023

Pembimbing

Reizki Maharani, M.Pd

NIP. 199305222020122020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Nota Dinas  
 : 4 (eksemplar)  
 : pengajuan ujian skripsi an. Putri Dwi Astuti

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatu  
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan kripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari **Putri Dwi Astuti NIM 1940223193** dengan judul **“Resiliensi Ibu *Single Parent* Sebagai Kepala Keluarga Di Desa Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir”** telah dapat di ajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam, fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat di panggil untuk di uji dalam siding munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan bapak diucapkan trimakasih.

Waasalamualaikum warahmatullahi wabarokatu

Pembimbing

**Reizki Maharani. M.Pd**

NIP. 199305222020122020



**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Nama Putri Dwi Astuti

NIM 11940221393

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **“Resilinesi Ibu Single Parent Sebagai Kepala Keluarga Di Desa Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indra Giri Hilir”**, adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 2 November 2023

Yang membuat pernyataan,



**Putri Dwi Astuti**  
NIM. 11940221393

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan sebagai tanda bukti kepada kedua orang tua tercinta, sahabat, pasangan dan teman-teman yang selalu menjadi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Bismillahirohmanirrohim skripsi ini saya persembahkan untuk : ALLAH SWT yang telah memberikan kesehatan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk kedua orang tua tersayang sukarni dan dwi warni, yang telah mendidik, merawat dan selalu menyayangi hingga menjadi manusia yang kuat dan hebat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Serta untuk adik kandung ku risky kurniawan beserta seluruh keluarga terdekat yang selalu membantu dan mendukung, yang selalu menjadi teman terdekat selama perkuliahan ini.

### Dan untuk DIRI SENDIRI

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk semua pihak yang telah bertanya kepada penulis tentang “kapan sidang?”, “kapan wisuda?” trimakasih dengan semua pertanyaan yang selalu menjadi penyemangat ku untuk menyelesaikan skripsi ini, walaupun kalian tidak tau seberapa kuat usaha saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Trimakasih untuk semua pertanyaannya, di tunggu pertanyaan selanjutnya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

*“allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

*(Q.S. Al-Baqarah, 2 : 286)*

*Pepatah jawa mengatakan “alon-alon asal kelakon”*

*Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, dan tidak ada kemudahan tanpa doa*

*(Ridwan Kamil)*

*Hatiku tenang karna mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkan ku.*

*(umar bin khattab)*

*Jalan mu, jalan ku, jalan kita beda-beda, kamu tetap kamu dan aku tetap aku*  
*(mput)*

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepet lulus, bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai ?

Karna mungkin ada alasan mengapa mereka agak terlambat, bukan karna malas, tapi ada sesuatu yang tidak dapat di jelaskan di sini

## ABSTRAK

### **Putri Dwi Astuti (2023) : *Defense Mechanisme* Ibu *Single Parent* Sebagai Kepala Keluarga di Desa Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Defense Mechanisme* ibu *single parent* sebagai kepala keluarga di desa pebenaan, kecamatan keritang, kabupaten Indragiri hilir. *Defense Mechanisme* dalam penelitian ini di maksud sebagai kemampuan atau strategi seseorang untuk bertahan hidup dan dapat beradaptasi ketika dihadapkan masalah sebagai ibu *single parent* dalam menjalankan perannya sebagai kepala keluarga. Informan dalam penelitian ini adalah para perempuan ibu *single parent* yang berjumlah 3 orang dan di tambah dengan satu orang pak RT sebagai informan tambahan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa masalah yang dihadapi para ibu *single parent* yaitu : (1) Permasalahan ekonomi. (2) Masalah anak. (3.) Masalah sosial. (4) Masalah psikologi. Adapun bagaimana strategi bertahan hidup ibu *single parent* sebagai kepala keluarga yaitu : (1) Melakukan penghematan kebutuhan baik psikologis, fisiologis maupun kebutuhan sosial. (2) Memiliki pekerjaan sampingan yaitu menjadi upah cuci, kerja kelapa, sawit, jualan online, agar mereka dapat bertahan hidup sebagaimana mestinya. (3) Memanfaatkan jaringan sosial yang mereka miliki, baik jaringan sosial horizontal maupun vertical untuk memperoleh informasi ketersediaan pekerjaan. Dengan menggunakan tiga strategi yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Maka dengan itu mereka yakin dapat bertahan hifup. Dari setiap karekteristik tersebut sudah terlihat bahwa informan sudah dapat menjalankan tugasnya sebagai kepala keluarga.

**Kata kunci : Strategi Bertahan Hidup, Ibu *Single Parent*, Kepala Keluarga**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Putri dwi astuti (2023) :** *Defense Mechanisme of Single Parent Mothers as Heads of Families in Pebenaan Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency*

This study aims to understand how the *Defense Mechanisme* of single parent mothers as heads of families in Pebenaan Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency is manifested. *Defense Mechanisme* in this research refers to an individual's ability or strategy to survive and adapt when faced with challenges as a single parent mother fulfilling her role as the head of the family. The informants in this study consisted of three single parent mothers and one neighborhood chief (RT) as an additional informant. This research employed a qualitative descriptive research method, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. Subjects in this study were selected using purposive sampling. The results of this research show that several problems faced by single parent are : (1) economic, (2) child problems, (3) sosial problems, (4) psychological problems. As for the Defense Mechanisme of single parents as head of families, namely : (1) save on psychological, physiological and social needs, (2) have a side job, namely washing, working on coconuts, palm oil, selling online, so that they can survive as usual. (3) make use of the social networks they have, both horizontal and vertical social networks, to obtain information on job availability. By using three strategies, namely active strategy, passive strategy and network strategy. Therefore they are confident that they can survive. From each of these characteristic it can be seen that the information is able to carry out his duties as head of the family.

**Keywords:** *Defense Mechanisme, Single Parent Mothers, Heads Of Families*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalammu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Alhamdulillah penulis ucapkan syukur kepada Allah SubhanahuWata'ala. Yang telah melimpahkan berkah, rahmad, dan hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad ShallallahuAlaihiWasalam, serta kita semuanya Aamiin. Atas berkat Rahmat Allaah SubhanahuWata'ala, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "***Defense Mechanisme Ibu Single Parent Sebagai Kepala Keluarga Di Desa Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir***". Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini banyak sekali perhatian, bantuan, bimbingan, motivasi serta pikiran dari berbagai pihak yang penulis dapatkan. Khususnya untuk orang tua tercinta, dan dosen pembimbing saya ibu Reizky Maharani, M.Pd yang sudah menyempatkan waktunya untuk membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

Dalam masa penyelesaian skripsi ini peneliti banyak menerima masukan dari semua pihak yang bersangkutan khususnya dari pihak orang tua peneliti, yang selalu menguatkan peneliti untuk sampai menyelesaikan skripsi ini, mereka selalu mendukung peneliti tanpa membandingkan dengan teman-teman yang lain, karena mereka tau setiap orang prosesnya berbeda-beda, tetapi peneliti juga tidak pantang menyerah untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Mereka adalah satu-satunya alasan peneliti bisa sekuat dan setegar ini untuk menyelesaikannya, tidak ada kata lain selain *love you more* untuk kedua orang tua ku. Sehingga dengan rasa bangga peneliti dapat menyelesaikan studi di Universitas Sultan Syarif Khasim Riau Dengan Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Semoga ilmu peneliti dapat berguna untuk peneliti maupun orang lain, aamiin.

Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Bapak Dr. Masduki, M. Ag. Selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Zulamri, S.Ag M.A, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan serta petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu Rosmita, S.Ag selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan arahan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Reizky Maharani, M.Pd selaku pembimbing penulis yang telah banyak mengorbankan waktu, pikiran, perhatian, serta bantuannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu listiawati Susanti, MA. Selaku Penasehat Akademis yang selalu memberikan saran dan dukungan demi selesainya skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen Bimbingan Konseling Islam dan segenap staf akademik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Terimakasih yang tiada terhingga penulis ucapkan kepada cinta pertama dan panutan ku Ayahanda Sukarni dan pintu surgaku Ibunda Dwi Warni, mereka memang tidak sempat menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah, namun mereka mampu mendidik penulis, memotivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. serta kepada adik tercinta saya Rizky Kurniawan yang selalu menjadi moodboster dan alasan penulis untuk pulang kerumah, teruslah gapai keinginanmu jangan berhenti di titik ini dan untuk keluarga tercinta yang selalu dan senantiasa mendo'akan, memberi semangat dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan penulis, sekaligus dukungan moral maupun material trimakasih untuk semuanya tanpa kalian penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Perempuan sederhana namun terkadang sulit untuk di mengerti isi kepalanya, Putri Dwi Astuti. Seorang perempuan yang saat ini berusia 22 tahun, trimakasih atas apresiasi sebesar-besarnya karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini, trimakasih tetap memilih untuk hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun sering kali menyerah dan meneteskan banyak air mata. Tetaplah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Berbahagialah selalu dimanapun berada, pastikan jiwa mu selalu menjadi bagian dari hal yang baik di dalam muka bumi ini dan teruslah berjuang sampai semua keinginan tercapai.
9. Untuk my best partner Umi Rokhimah Dan Anisa Ramadani dari sejak awal kuliah sampai sarjana yang tak bosan-bosannya menguatkan, memotivasi penulis, trimakasih selalu ada ketika saya berada pada titik terendah, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, tetap menjadi teman yang selalu menguatkan sampai nanti semua apa yang kita cita-cita kan tercapai, rahmadani, selva Yolanda dan nurul wahidah trimakasih sudah mau menguatkan penulis, yang selalu bantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Saya juga ingin berterimakasih juga dengan ranti revianti yang selalu memotivasi dan membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini, yang sering membuat penulis tertawa untuk sekedar melepas penat, serta teman-teman penghuni oxygen squad yang selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, semangat kalian semangat ku juga, tetap jaga kekompakan kita sampai kapan pun dan dimana pun.
10. Teman-Teman KKN desa sungai akar, khususnya sari dan nanda yang spesial, teman-teman PKL BAPAS Pekanbaru, Teman-teman seperjuangan Bimbingan Konseling Islam terkhususnya kelas BKI A angkatan 19
11. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, atas segala bantuan dan dukungannya penulis ucapkan terimakasih.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya rasa syukur yang tak terhingga, penulis ucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menambah khazanah bagi ilmu pengetahuan.

*Wassalamu 'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh.*

Pekanbaru, 3 Oktober 2023

**Putri Dwi Astuti**  
**NIM. 11940221393**

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Kegunaan Penelitian .....	8
1.7 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Terdahulu .....	11
2.2 Landasan Teori .....	13
2.3 Konsep Operasional.....	28
2.4 Kerangka Berfikir .....	29
<b>BAB III METODOLOI PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Sumber data penelitian .....	31
3.4 Informan penelitian .....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.6 Validitas data .....	33
3.7 Teknik Analisis data .....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
4.1 Geografis Desa Pebenaan .....	36
4.2 Demografi Desa pebenaan.....	37
4.3 Pendidikan dan Kehidupan Agama .....	37
4.4 Mata Pencaharian .....	38



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V HASIL PENELITIAN**

5.1 Hasil penelitian.....	40
5.2 Pembahasan .....	51

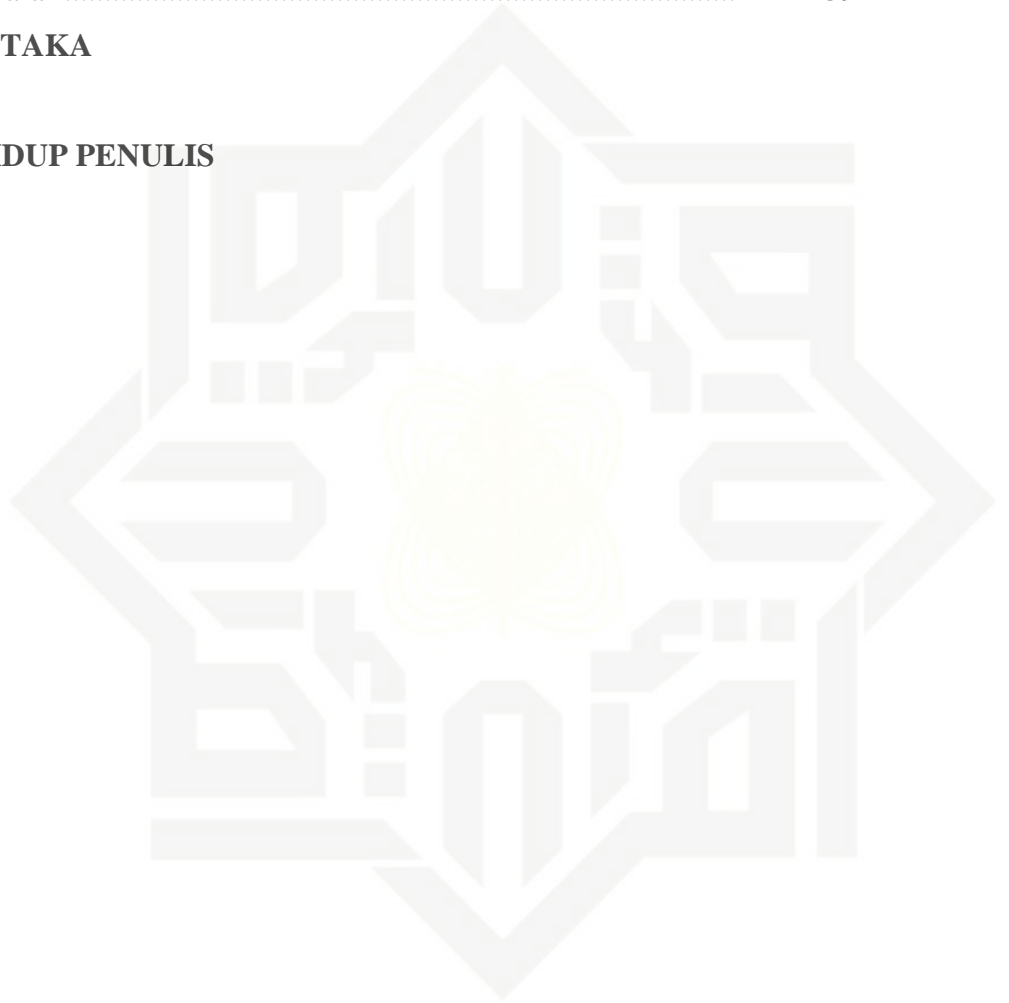
**BAB VI PENUTUP**

6.1 Kesimpulan.....	59
6.2 Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Hurlock pernikahan merupakan suatu priode dimana masing-masing individu belajar hidup bersama sebagai pasangan suami istri yang bakal membentuk suatu keluarga, yang di mana didalamnya membesarkan anak dan juga dapat menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dengan baik. Selain itu juga dapat mengelola keuangan rumah tangga, dapat berkomunikasi satu sama lain dengan baik, mendidikan dan menyekolahkan anak.<sup>1</sup>

Keluarga yang lengkap dan bahagia merupakan harapan bagi semua orang. Umumnya keluarga terdiri dari ayah atau suami, ibu atau istri, dan anak. Tetapi dengan berubahnya gaya hidup dan datangnya modernisasi angka perceraian dan kematian di seluruh dunia mengalami peningkatan. Perceraian dan kematian membuat struktur keluarga berubah menjadi tidak lengkap dengan hilangnya salah satu figure orang tua terutama ayah. Bersama dengan fenomena ini istilah *single parent* atau orang tua tunggal menjadi populer di kalangan masyarakat. Istilah *single parent* lebih sering di gunakan untuk menyebut ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal karena kebanyakan anak yang orang tuanya bercerai berada dalam pengasuhan ibu.<sup>2</sup> Meningkatnya angka perceraian, hal tersebut dipengaruhi oleh ketidak harmonisan, tidak ada rasa tanggung jawab, faktor ekonomi dimana seorang istri mencari nafkah sedangkan suami hanya menjadi pengangguran dan tidak mau mencari pekerjaan, selain itu juga suami sering melakukan kekerasan kepada anaknya.<sup>3</sup>

Keutuhan orang tua di dalam keluarga sangat penting guna membantu anak memiliki kepribadian yang baik serta dapat mengembangkan diri didalam masyarakat. Keluarga yang tidak utuh suatu misal hanya ayah dan

<sup>1</sup> Muhammad Iqbal, *Psikologi Pernikahan*, (Depok : Gema Insane, 2018), Hlm 4.

<sup>2</sup> Yuni Retnowati, *Pola Komunikasi Dan Kemandirian Anak Panduan Komunikasi Bagi Orang Tua Tunggal*, (Mevlana Publishing), Hlm 12.

<https://Books.Google.Com/Books/About/Pola-Komunikasi-Dan-Kemandirian-Anak.Html?HI=Id&Id=Qztmeaaaqbaj#V=Onepage&Q=Orang%20tua%20tunggal&F=False>

<sup>3</sup> Vera Sissila Dan Falasifatul Falah, "Resiliensi Single Mother Pasca Perceraian," *Jurnal Psikologi* 13.No. 1. (2020): 69.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak, atau sebaliknya hanya ibu dan anak yang disebabkan karena perceraian atau kematian maka disebut dengan *single parent*. Perceraian atau kematian menyebabkan tidak adanya keseimbangan dalam keluarga sehingga menyebabkan perubahan peran dan beban tugas yang di tanggung untuk merawat anak.<sup>4</sup>

Menjadi ibu *single parent* bukan hal mudah menjalani hidup tanpa adanya kehadiran dan dukungan dari pasangan hal ini membuat ibu *single parent* merasa kesepian dan sendiri. Bagi seorang ibu *single parent* kesendirian merupakan hal yang sangat berat, namun terkadang mereka tidak menampak kesulitan tersebut, disaat suami istri bisa saling menceritakan beban pikiran yang dialaminya tapi kenyataannya harus menghadapi sendiri. Didalam masyarakat, beberapa ibu *single parent* merasa terbebani dengan keadaan yang di alaminya. Misalnya seperti tekanan batin yang mengharuskan mereka untuk bekerja memenuhi kebutuhannya dan mengurus rumah. Apabila hal tersebut tidak dapat di kendalikan maka akan muncul lah stress dan akan menimbulkan dampak negatif, yaitu seperti pusing, lelah, susah tidur, stamina berkurang dan lain-lain. Sehingga apabila seorang ibu *single parent* di tinggal mati atau di ceraikan oleh suaminya maka akan merasakan stress yang berat, karna di sana dia harus terbiasa untuk menjadi seorang ibu sekaligus ayah, agar anak-anak nya dapat bertahan hidup seperti anak lainnya.<sup>5</sup>

Menurut lembaga pemberdayaan perempuan lembaga yang di bentuk dibawah naungan komnas perempuan yang bekerja sama dengan badan pusat statistik Indonesia yang melakukan penelitian tentang fenomena *single parent* di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian mencatat rata-rata *single parent* di Indonesia hidup di bawah garis kemiskinan.<sup>6</sup> Kondisi miskin tersebut tentunya

<sup>4</sup> Muhammad Sholihuddin Zuhrdi, "Resiliensi Pada Ibu Single Parent," *Jurnal Perempuan Dan Anak* 3, No 1. (Juli 2019), 143.

<sup>5</sup> Indri Prasetyawati, "Strategi Coping Pada Ibu *Single Parent*," (Diss, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018): 3.

<sup>6</sup> Deka Pratika, "Pemberdayaan Perempuan Sebagai Kepala Keluarga" Desember 26, 2022 [Http://www.pekka.or.id/index.php/id/tentang-kami/276-pemberdayaan-perempuan-kepala-keluarga-pekka.html](http://www.pekka.or.id/index.php/id/tentang-kami/276-pemberdayaan-perempuan-kepala-keluarga-pekka.html)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat beban hidup ibu *single parent* lebih besar dan berat dan pastinya ketahanan hidup dan adaptasi ibu dengan status *single parent* sangat di uji, yang mana seharusnya menjalani kehidupan sehari-hari tanpa keluarga yang lengkap di mana seorang ibu *single parent* harus menjalani dua peran sekaligus yakni sebagai ibu rumah tangga dan kepala keluarga.<sup>7</sup>

Dalam penelitian Kurnia Dwi Cahyani, subjek JK mengalami masalah dalam aspek mengasuh dan mendidik anak sedangkan subjek UP mengalami masalah dalam aspek ekonomi, tetapi ada beberapa masalah yang sama dirasakan oleh kedua belah pihak, yaitu masalah psikologi dan masalah sosial. Kedua subjek sama-sama merasakan keterpurukan, dimasa awal menjadi ibu *single parent* dan merasakan penerimaan dari lingkungan masyarakat yang kurang baik karena status mereka.<sup>8</sup> Sedangkan Menurut penelitian ismail, m.rusdi dkk, menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap status janda yaitu di tentukan dari masalah yang mereka alami, gaya berpakaian, serta perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa yang memang berubah ketika mereka di tinggal oleh suaminya karna tidak lagi ada yang memperhatikan sehingga stigma para masyarakat apabila melihat seperti itu bahwa *single parent* tersebut merupakan perempuan yang tidak baik. Tetapi ada juga stigma masyarakat yang baik apabila melihat seorang ibu *single parent* yang berpenampilan kurang sopan mereka menganggap bahwa mereka kurang adanya kasih sayang sehingga mereka butuh penyemangat agar dapat berubah menjadi lebih baik.<sup>9</sup> Dari kedua penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa ibu yang berperan sebagai *single parent* memiliki psikologi yang kurang baik seolah-olah kehadiran janda masih sulit diterima ditengah-tengah masyarakat bahkan ada yang menganggap janda sebagai suatu aib, sering disudutkan, disalahkan bahkan status janda sering dijadikan sebagai lelucon, sehingga merasa menjadi cemas, takut untuk bersosialisasi dengan

<sup>7</sup> Vera Sissila Dan Falasifatul Falah, "Resiliensi Single Mother Pasca Perceraian," *Jurnal Psikologi* 13.No. 1. (2020): 30

<sup>8</sup> Kurnia Dwi Cahyani. "Masalah Dan Kebutuhan Orang Tua Tunggal Sebagai Kepala Keluarga," *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 5, No. 8 (2016): 156.

<sup>9</sup> Ismail, M. Rusdi, Dkk, "Persepsi Masyarakat Terhadap Status Janda Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar," *Uniqbu Journal Of Social Sciences* 1, No. 3 (Desember 2020): 154.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat karna takut di kucilkan atau di remehkan dengan ibu-ibu yang lain.

*Defence mechanism* yaitu suatu kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi dengan sesuatu yang terlihat salah atau tidak sesuai. mekanisme bertahan hidup sangat penting dalam membantu individu dalam mengatasi segala kesulitan yang muncul setiap hari. Dengan meningkatkan pertahanan hidup maka individu akan mampu mengatasi masalah yang sedang mereka alami.<sup>10</sup> Winda Aprilia, menunjukkan bahwa rata-rata dari Ibu Tunggal terkendala dengan anggapan miring mengenai status sebagai seorang janda. Berdasarkan hasil penelitian pada ketiga subjek, adalah ketiga subjek memiliki kemampuan resiliensi. Kemampuan resiliensi yang mereka miliki belum sempurna. Akan tetapi, walau minimnya dukungan yang didapat dari keluarga, teman, serta orang lain disekitarnya, para ibu tunggal tetaplah memiliki harapan akan hubungan yang baik dengan orang lain, pola pikir yang positif, dan keyakinan masa depan yang lebih baik yang akan menjadikan resiliensi yang mereka miliki dapat semakin baik.<sup>11</sup>

Dalam penelitian andre deo pratama seorang perempuan *single parent* memiliki perekonomian yang rendah, karna tidak memiliki penghasilan yang tetap, sering berganti-ganti pekerjaan bahkan ada yang menjadi sebagai pembantu di dua tempat dalam satu hari. Dengan kondisi yang di alaminya mereka bisa mencapai resiliensi nya dengan cukup baik karna beberapa faktor yaitu dalam segi spiritual, seperti sabar, ridha, qana'ah, tawakkal dan syukur. Dan mereka telah menunjukkan adanya kemampuan resiliensi sebagai kepala keluarga dengan cukup baik serta telah menjalankan perannya sebagai kepala keluarga yang mencakup sebagai pencari nafkah, pengatur rumah tangga, pendidik anak dan mengambil keputusan.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Fonny, "Resiliensi Dan Prestasi Akademik Pada Anak Tuna Rungu," *Jurnal Provitae*, 2, No. 1 (Mei 2006): 5.

<sup>11</sup> Winda Aprilia, "Resiliensi Dan Dukungan Sosial Pada Orang Tua Tunggal," *E-Journal Psikologi* 1, No. 3 (2013): 268.

<sup>12</sup> Andre Deo Pratama, "Resiliensi Perempuan *Single Parent* Sebagai Kepala Keluarga", (*Diss Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*), 2020, IX



Dalam penelitian vera sissilia pangestu dan falasifatul falah setelah pasca perceraian masalah yang dialami oleh subjek adalah masalah sosial di mana para subjek di nilai negatif oleh lingkungan sekitar, masalah dampak bagi anak di mana anak kedua dari subjek pertama dan ketiga mengalami perubahan sikap yang negatif dimana anak subjek menjadi seseorang yang labil dan temperamental, serta permasalahan seksualitas yang akan muncul pasca perceraian, dari ke tiga subjek memiliki cara untuk menumbuhkan resiliensinya yaitu dengan mendekatkan diri kepada allah SWT dengan cara berpuasa, bekerja dan berolahraga, pengajian dan membesarkan anak-anak nya dengan rasa tanggung jawab, sehingga Para subjek memiliki resiliensi yang baik atau memiliki cara untuk bangkit dari masalah yang di alami nya itu. Peran keluarga terutama orang tua dan anak menjadi faktor paling penting yang membuat para subjek mampu bangkit dari permasalahan yang di alami.<sup>13</sup>

Berdasarkan observasi di lapangan di desa pebeanaan, kecamatan keritang, kabupaten Indragiri hilir perempuan *single parent* berjumlah kurang lebih 27 orang, yang di mana 15 di tinggal mati oleh suaminya, dan 12 orang di tnggal cerai oleh suaminya, yang di mana setengah dari mereka mengalami kesulitan ekonomi. Beberapa diantaranya ada yang tidak mempunyai penghasilan tetap sering berganti-ganti pekerjaan, Di desa pebeanaan ada dua faktor yang menyebabkan terjadinya *single parent*, pertama dikarenakan kematian suami ini banyak terjadi pada mayoritas lansia dan juga remaja. Dan yang kedua karena perceraian yang di sebabkan perselingkuhan atau tidak terpenuhi ekonomi yang menyebabkan permasalahan dalam keluarga. Meskipun cukup banyak yang mengalami hambatan dalam menjalankan peran sebagai kepala keluarga, ada juga beberapa yang dapat dikatakan orang yang mampu dari perekonomian, sebab mereka memiliki pekerjaan yang tetap dengan gaji yang tercukupi.

Namun hal ini dengan beberapa *single parent* di desa pebeanaan mayoritasnya adalah keluarga yang tergolong kurang mampu atau miskin,

<sup>13</sup> Vera Sissila Dan Falasifatul Falah, "Resiliensi Single Mother Pasca Perceraian," *Jurnal Psikologi* 13.No. 1. (2018): 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk memenuhi kebutuhannya sehingga mereka memaksa untuk bekerja keras sebagai serabutan harian, baik pikiran, maupun tenaga agar terpenuhi kebutuhan sehari-hari. Serta berusaha menjadi kepala keluarga yang bertanggung jawab memberikan kasih sayang yang tulus kepada anak-anaknya.

Tetapi dalam menghadapi kesehariannya setelah di tinggal oleh suaminya banyak muncul masalah bukan hanya dari perekonomian tetapi muncul masalah dari anak yang mulai membantah dan suka keluyuran, sering menjadi bahan cerita para tetangga yang di anggap buruk, dan juga jarang bersosialisasi dengan masyarakat karna sibuk mengurus anak dan mencari nafkah sehingga terjadilah kerenggangan di antara mereka.

Dengan banyaknya permasalahan yang di hadapi ibu *single parent* menjadi isu yang menarik untuk di teliti, karena bagaimana ibu *single parent* bisa atau mampu beradaptasi dan bertahan hidup dari kondisi yang menyulitkan dalam hidupnya. Kemudian bagaimana mereka merawat anaknya serta bagaimana ibu *single parent* dapat menjalankan perannya sebagai kepala keluarga dengan baik.

Dari pemaparan latar belakang di atas maka penulis termotivasi ingin mengangkat permasalahan ini dalam suatu bentuk penelitian ilmiah yang berjudul “***Defense mechanism Ibu Single Parent Sebagai Kepala Keluarga Di Desa Pebinaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir***”

## 1.2 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu memberi penegasan istilah yang digunakan dalam judul ini :

### 1. Defense mechanism

Menurut Reivich Dan Shatte memaparkan bahwa mekanisme bertahan merupakan kemampuan individu untuk beradaptasi terhadap situasi-situasi yang sulit, individu dapat dikatakan memiliki ketahanan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sharqiyah Kasim Riau

hidup jika individu mampu untuk secara cepat kembali kepada kondisi semula sebelum trauma dan terlihat kebal dari berbagai peristiwa-peristiwa kehidupan yang negatif serta dapat merespon setiap permasalahan dengan cara yang sehat dan tidak melukai diri sendiri maupun orang lain dan dapat mengelola stress dengan baik.<sup>14</sup>

### 2. Ibu Single parent

Menurut Rohaty Mohd Majzud dalam rahim menyatakan bahwa lazim nya seorang ibu tunggal boleh dikatakan sebagai ibu tunggal apabila wanita itu telah di tinggal oleh suaminya baik di ceraikan atau di suaminya telah meninggal dunia dan terpaksa meneruskan membesarkan anak-anak nya dan mencarikan rezeki untuk membesarkan anak-anak nya.<sup>15</sup>

### 3. Kepala keluarga

Kepala keluarga adalah kepala rumah tangga yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan mengenai permasalahan dalam keluarga baik permasalahan yang berasal dari dalam maupun dari luar.<sup>16</sup> Hampir semua perempuan dengan tegas menyebutkan bahwa kepala keluarga adalah laki-laki. Tetapi di sini kepala keluarga adalah seorang ibu yang di tinggal oleh suaminya yang mana hak dan kewajibannya di tanggung oleh istri.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian yang akan diteliti lebih terfokus dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis akan memfokuskan penelitian ini yaitu “*Defense*

<sup>14</sup> Wiwin Hendrian, *Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 37.

[https://Books.Google.Com/Books/About/Resiliensi\\_Psikologis.Html?Hl=Id&Id=P8nodwaaqbaj#V=Onepage&Q=Macam%20macam%20resiliensi&F=False](https://Books.Google.Com/Books/About/Resiliensi_Psikologis.Html?Hl=Id&Id=P8nodwaaqbaj#V=Onepage&Q=Macam%20macam%20resiliensi&F=False)

<sup>15</sup> Muhammad Sholihudin Zuhdi, “ketahanan Pada Ibu Single Parent,” *Martabat : Jurnal Perempuan Dan Anak* 3, No. 1 (Juli 2019) : 149.

<sup>16</sup> Forum Studi Keuangan Negara, *Esai Keuangan Negara*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017), 131

[https://Books.Google.Com/Books/About/Esai\\_Kuangan\\_Negara\\_Pemikiran\\_Multi\\_Per.Html?Hl=Id&Id=S1phdwaaqbaj#V=Onepage&Q=Pengertian%20kepala%20keluarga&F=False](https://Books.Google.Com/Books/About/Esai_Kuangan_Negara_Pemikiran_Multi_Per.Html?Hl=Id&Id=S1phdwaaqbaj#V=Onepage&Q=Pengertian%20kepala%20keluarga&F=False)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ***mechanism* Ibu Single Parent Sebagai Kepala Keluarga Di Desa Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir”**

### **1.4 Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah utama penelitian ini yakni **“Bagaimana *Defense mechanism* Ibu Single Parent Sebagai Kepala Keluarga Di Desa Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir”**

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun oleh penulis, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada **“Untuk mengetahui *Defense mechanism* Ibu Single Parent Sebagai Kepala Keluarga Di Desa Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir”**

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Kegunaan Akademis**

- 1) Dengan adanya penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan informasi dan pengetahuan, khususnya di bidang bimbingan konseling islam dalam mengatasi masalah-masalah dalam *Defense mechanism* ibu *single parent* sebagai kepala keluarga.
- 2) Dapat menambah wawasan bagi para pembaca khususnya para ibu *single parent*

#### **b. Kegunaan Praktis**

- 1) Diharapkan mampu memberikan masukan khususnya ibu *single parent* sebagai kepala keluarga untuk terus berjuang tanpa lelah demi masa depan kehidupan yang lebih baik dan untuk buah hatinya.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai penyesuaian diri ibu sebagai kepala keluarga bahwa tidaklah mudah, namun perlu didukung secara mental dan spiritual.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang masalah, Penegasan Istilah, batasan masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan tentang Kajian Terdahulu, landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pemikiran

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, sumber data penelitian, informen peneliti, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Berisi gambaran umum tentang (subjek penelitian) ibu *single parent* di desa pebinaan kecamatan keritang kabupaten Indragiri hilir

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan *Defense mechanism* ibu *single parent* di desa pebinaan kecamatan keritang kabupaten Indragiri hilir

## **BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu bertujuan mendapatkan bahan perbandingan dan rujukan penelitian penulis terhadap penelitian yang hampir mirip dengan sebelumnya serta menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian terdahulu ini penelitian mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fiqqi Anggun Lestari dan Leli Ika Mariyati dengan judul “resiliensi ibu yang memiliki anak *down syndrome* di siduarjo” penelitian ini hanya mengambil 3 subjek, yang dimana ibu yang berusia 30-45 tahun yang memiliki anak *down syndrome*. dalam penelitiannya menggunakan teknik purposive sampel, dimana hasil penelitiannya yaitu masing-masing ibu berbeda karekteristiknya dan fktor resiliensinya mulai dari pendidikan, ekonomi dan latar belakang pekerjaan, dan yang mempengaruhi subjek untuk dapat beresiliensi yaitu karna faktor dukungan keluarga yang sangat berperan dalam resiliensinya.<sup>17</sup> Adapun perbedaan dalam penelitian saya adalah dalam penelitian fiqqi dan leli yaitu dia berfokus pada anaknya yang memiliki sakit *down syndrome*, sedangkan penelitian saya juga membahas tentang bagaimana mekanisme atau cara bertahan hidup ibu single parent
2. Penelitian yang di lakukan oleh era rahmah novie ahsyari dengan judul “kelelahan emosional dan strategi *coping* pada wanita *single parent* di kabupaten paser”. Dimana dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui kelelahan emosional dan strategi *coping* pada wanita *single parent*. Yang terdiri dari tiga informan primer dan tiga informan sekunder. Berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa penyebab perceraian dari ke tiga subjek tersebut disebabkan karna masalah komunikasi, keuangan,

<sup>17</sup> Fiqqi Anggun Lestari Dan Leli Ika Mariyati, “Resiliensi Ibu Yang Memiliki Anak *Down Syndrome*”, *Psikologia :Jurnal Psikologi*. 3.(1).(2016). 141





keluarga, perselingkuhan, dan KDRT. dan berdampak pada emosional dan psikoklogis sehingga merasa sulit untuk memenuhi sebagai figur ayah. Hal ini menyebabkan seorang ibu kelelahan emosional seperti sakit kepala, sulit tidur, dan daya tahan tubuh menurun. Dan strategi *coping* yang dilakukannya adalah menyibukkan diri sendiri, memperluas pertemanan, tidak mau bertemu dengan mantan suami, berkerja keras, dan menutup diri tentang perceraian.<sup>18</sup> Adapun yang menjadi perbedaannya adalah dalam penelitian era dia membahas bagaimana strategi *coping* dan kelelahan emosionalnya ketika menjadi ibu *single parent*, sedangkan penelitian saya juga membahas tentang bagaimana mekanisme atau cara bertahan hidup ibu *single parent*

3. Penelitian yang dilakukan oleh Winda Aprilia dengan judul “Resiliensi dan Dukungan Sosial pada Orang Tua Tunggal di Samarinda” pada penelitian ini membahas tentang ketahanan dan dukungan sosial untuk ibu tunggal yang bekerja. Subjek dari penelitian berjumlah 9 orang yang menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu pengambilan sampel secara berantai dengan meminta informasi pada orang yang telah di wawancarai sebelumnya. Hasil penelitian nya yaitu para subjek menunjukkan bahwa mereka mampu bertahan dengan status barunya sebagai orang tua tunggal, dalam lingkungan sosial mampu menerima kenyataan dan mampu menyelesaikan masalahnya dengan mengontrol emosinya yang baik terbuka, terarah dan bertanggung jawab dalam menjalin hubungan dengan orang lain.<sup>19</sup> sedangkan penelitian saya juga membahas tentang bagaimana mekanisme atau cara bertahan hidup ibu *single parent*, selain itu juga teknik pengambilan sampel dalam penelitian winda menggunakan *snowball sampling* sedangkan saya menggunakan teknik *purposive sampling*.

<sup>18</sup> Era Rahmah Novie Ahysari, “Kelelahan Emosional Dan Strategi Coping Pada Wanita *Single Parent*(Studi Kasus *Single Parent* Dikabupaten Paser), *Psiklborneo : Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2.(3). 170

<sup>19</sup> Winda Aprilia, “Resiliensi Dan Dukungan Sosial Pada Orang Tua Tunggal,” *E-Journal Psikologi* 1, No. 3 (2013):25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Landasan Teori

### A. *Defense Mechanisme*

#### 1. Pengertian *Defense Mechanisme*

Layaknya makhluk lain, manusia memiliki naluri untuk mempertahankan hidupnya untuk hidup yang lebih lama. Usaha ini dikendalikan oleh aturan kehidupan yaitu mampu hidup dalam kondisi apapun yang lebih berkualitas. Hal ini merupakan ide dasar dari bertahan hidup. Untuk meraih tujuan ini, seseorang harus memiliki berbagai macam taktik untuk hidup. Agar dapat memahami apa itu strategi bertahan hidup, Seseorang harus dapat memahami konsep dari strategi itu sendiri.<sup>20</sup>

Menurut erik snel dan ricard strategi bertahan hidup adalah rangkaian tindakan yang di pilih secara sadar oleh individu dan rumah tangga yang miskin secara sosial ekonomi. Melalui strategi ini seseorang bisa berusaha untuk menambah ataupun mengurangi penghasilan lewat pemanfaatan sumber-sumber lain ataupun mengurangi pengeluaran lewat pengurangan kuantitas dan kualitas barang dan jasa. Penjelasan snel dan starring di atas menunjukkan bahwa seseorang akan berusaha untuk survive melalui suatu tindakan yang di pilih dan dilakukannya dengan penuh kesadaran.

Susilawati menyatakan bahwa untuk peningkatan taraf hidup, dengan menambahkan jenis pekerjaan dan merubah pola mata pencaharian. Pola nafkah ganda, yang dilakukan perempuan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Maka dengan pola tersebut, perempuan dapat bertahan hidup bersama keluarga dalam memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder. Strategi bertahan hidup seorang ibu *single parent* bukan saja pada sector ekonomi, akan tetapi berorientasi pada sector sosial perempuan melakukan kegiatan gotong royong bersama laki-laki seperti mebuat batu bata, membangun

<sup>20</sup> Rahmat Hidayatullah, *strtategi bertahan hidup ibu tunggal pada masa pandemi covid-19 di kelurahan bukit baru kota palembang*, jurnal pengajaran dan riset 1.2 (2021): 89



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah, menjadi ojek, mengikuti lembaga kesejahteraan misalnya arisan dan lain-lain. Pada sector cultural perempuan berlaku dan bertuindak sebagai seperti laki-laki dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, disana tergambar bahwa cara perempuan bertahan hidup dalam kebutuhan keluarganya.<sup>21</sup>

Sehingga dapat di simpulkan bahwa *Defense Mechanisme* adalah strategi yang di gunakan pada ibu *single parent* dalam memenuhi segala kebutuhan sehari-harinya sehingga mereka dapat bertahan hidup hingga saat ini, dengan berbagai masalah yang mereka hadapi di luar sana.

## 2. Macam-macam strategi bertahan hidup

Menurut Suharto strategi bertahan hidup adalah upaya dalam melewati berbagai permasalahan dalam hidup, dan kemampuan anggota keluarga dalam mengelola asset yang dimiliki merupakan dasar dari strategi penanganan masalah ini. Manusia memiliki kebutuhan yang banyak dan beraneka ragam dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut harus dapat dipenuhi dengan pendapatan yang mencukupi. Namun bagi keluarga yang memiliki pendapatan kecil dan keluarga dan ekonjomi menengah bawah tidak dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Dan untuk melihat strategi tersebut ada beberapa macam strategi bertahan hidup yaitu :<sup>22</sup>

### a. Strategi aktif

Strategi aktif adalah strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki. Menurut Suharto strategi aktif merupakan strategi yang dilakukan keluarga miskin dengan cara mengoptimalkan segala cara mengoptimalkan segala cara potensi keluarga, misalnya melakukan aktivitas sendiri

<sup>21</sup> Irwan, *strategi bertahan hidup perempuan penjual buah-buahan*, vol. XIV No.2 Th. 2015, hlm 186-187

<sup>22</sup> Trisna andayani sihar pandapotan, *mekanisme survival perempuan pemecah batu didesa marjanji, kecamatan sipispisn kabupaten serdang bedagai*. JUPIIS :Jurnal pendidikan ilmu-ilmu sosial 10.1 (2018). 141





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperpanjang jam kerja dan melakukan apapun demi mendapatkan penghasilan yang lebih.

b. Strategi pasif

Strategi pasif merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara meminimalisir pengeluaran keluarga. Menurut pendapat Suharto strategi pasif adalah strategi bertahan hidup dengan cara mengurangi pengeluaran keluarga misalnya biaya hidup untuk sandang, pangan, pendidikan dan sebagainya.

Menurut kusnadi strategi pasif adalah strategi dimana individu berusaha meminimalisir pengeluaran uang, strategi ini merupakan suatu cara seorang ibu single parent dapat bertahan hidup. Pekerja sebagai ibu rumah tangga sekaligus menjadi tulang punggung keluarga tidak lah mudah, mereka harus melakukan pola hidup hemat agar penghasilan yang mereka dapat mencukupi untuk kebutuhan pokok keluarga. Pola hemat ini dilakukan oleh para ibu *single parent* sangat berhati-hati dalam membelanjakan uangnya. Biasanya sikap hemat bisa kita lihat dari kehidupan sehari-hari, biasanya mereka akan makan dengan lauk seadanya dan hanya membeli daging pada saat hari raya saja.<sup>23</sup>

Menurut Hasibuan terdapat dua ciri-ciri sikap hemat yang dapat dilakukan pada seorang ibu *single parent* yaitu :<sup>24</sup>

- 1) Membeli apa yang di butuhkan
- 2) Menggunakan segala sesuatu secukupnya dan sesuai kebutuhan

Sehingga dapat kita simpulkan adalah strategi pasif adalah strategi bertahan hidup dengan cara selektif, tidak boros dalam mengatur pengeluaran keluarga. Strategi ini sangat berkaitan

<sup>23</sup> Latalotop panji, *mekanisme bertahan hidup pekerja seks komersial tua : studi kasus para pekerja seks komersial tua di jember*. 65

<sup>24</sup> Desak ayu sriary, *peranan ibu rumah tangga nelayan didesa kusumba dalam pengelolaan keuangan dari usaha hasil perikanan untuk meningkatkan ekonomi keluarga di masa pandemic covid-19*, prosiding webinar nasional universitas mahasarasawati 2020, (2020). 1437-148



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kehidupan ibu tunggal yang bekerja sebagai serabutan yang berada di desa pebinaan.

c. Strategi jaringan

Strategi jaringan adalah strategi yang dilakukan dengan cara memanfaatkan jaringan sosial. Menurut Soeharto strategi jaringan merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara menjalin relasi baik formal maupun dengan lingkungan kelembagaan. Bentuk dari strategi ini menurut Soeharto antara lain ialah berhutang, baik berhutang kepada tetangga, reternir, bank, atau lain sebagainya dan juga memanfaatkan program sosial pemerintah.<sup>25</sup>

**3. Sikap-sikap yang harus dimiliki sebagai seseorang yang memiliki *Defense Mechanisme***

Dalam menjalankan tugas sebagai kepala keluarga seorang ibu *single parent* harus memiliki sikap-sikap yang harus diterapkan yaitu sebagai berikut :<sup>26</sup>

a. Strategi sosial

Yaitu makhluk kreatif yang mampu untuk menciptakan barang dalam setiap aktivitas dilakukan. Tujuan yang akan dicapai merupakan salah satu cara masyarakat untuk bisa melangsungkan aktivitas kehidupan sebagai manusia. Masyarakat bertindak tidak saja mengutamakan atas kepentingan akan tetapi juga struktur yang mengakibatkan mereka bertindak dan berubah atas tindakan yang dilakukan.

b. Strategi interaksi

Strategi interaksi adalah cara yang dilakukan seseorang dalam kelompoknya yang dilandasi bentuk kerja sama atau persaingan atas tindakan yang dilakukan. Max weber menyatakan bahwa seseorang melakukan tindakan ada maksud ada tujuan

<sup>25</sup> Latalotop panji. 66

<sup>26</sup> Eva erlina septiana, *pengalaman mekanisme coping ibu dengan anak penyandang autisme di Banjarmasin*, jurnal keperawatan suka insane (jksi) 4.1 (2019). 36-40



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Sejalan dengan itu pada teori pertukaran bahwa orang melakukan tindakan di pengaruhi oleh hukuman dan ganjaran, jika mereka banyak mendapatkan ganjaran tindakan tersebut akan berulang dilakukan dan sebaliknya apabila tindakan tersebut bersifat hukuman maka mereka akan sendirinya berhenti atas tindakan tersebut

#### c. Strategi perubahan sosial

Max weber menjelaskan kunci untuk menganalisis objektif mengenai arti subjektif serta dasar perbandingan mengenai arti perubahan sosial yaitu perkembangan rasionalitas objektif yang di mana dapat dibandingkan oleh tindakan sosial.

#### d. Strategi persuasive

Strategi persuasive merupakan strategi ,embujuk. Artinya strategi ini mengupayakan seorang ibu *single parent* dengan cara membujuk melakukan perubahan. Cara ini dilakukan menyusun dan membujuk masyarakat secara emosional atau dengan perasaan atau dengan keterlibatan perasaan atau dengan mempertimbangkan nilai-nilai local yang berkembang dalam masyarakat.

#### e. Strategi reduktif

Strategi reduktif merupakan strategi yang menerima inovasi dan mengetahui segala hambatan yang terjadi dalam aktivitas masyarakat. Strategi reduktif misalnya bidang pendidikan, keterampilan, dan sebagainya. Dalam pelaksanaan strategi tersebut melalui program yang telah di rancangan, terskrtur dan terpola dengan baik.

#### 4. Karakteristik *Defense Mechanisme*

Menurut wolins mengemukakan tujuh karakteristik utama yang di miliki oleh individu yang memiliki strategi bertahan hidup, yaitu :<sup>27</sup>

<sup>27</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2011. 202-203



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Insight*

Yaitu proses pengembangan individu dalam merasa, mengetahui, dan mengerti masalah yang mereka hadapi.

b. *Independence*

Yaitu kemampuan seseorang dalam mengontrol emosinya ketika berada di masyarakat.

c. *Relationships*

Yaitu kemampuan seseorang untuk menciptakan hubungan yang baik, jujur dan saling mendukung di dalam masyarakat.

d. *Initiative*

Yaitu keinginan yang kuat untuk bertanggung jawab terhadap kehidupan.

e. *Creativity*

Yaitu kemampuan memikirkan berbagai pilihan, konsekuensi, dan alternative dalam menghadapi tantangan hidup.

f. *Humor*

Yaitu kemampuan individu untuk mengurangi beban hidup dan menemukan kebahagiaan dalam situasi apapun. Individu yang memiliki kepekaan terhadap humor mampu melakukan introspeksi terhadap perilakunya, dapat berpandangan berbeda, tidak kaku, serta cenderung memandang cara-cara baru dalam menghadapi masalahnya sehingga dapat melatih diri untuk mampu berfikir fleksibel.

g. *Morality*

Yaitu kemampuan individu untuk berperilaku atas dasar hati nuraninya. Individu dapat memberikan kontribusinya dan membantu orang yang membutuhkan.

#### 5. Faktor Yang Mempengaruhi *Defense Mechanisme*

Menurut Everall. Allrows dan Paulson faktor-faktor yang mempengaruhi *Defense Mechanisme* terdiri dari 4 faktor yaitu sebagai berikut :



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Faktor individu

Yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri yang mampu membuat seseorang menjadi kuat. Dengan cara dapat memahami diri sendiri dalam banyak situasi.

## b. Faktor keluarga

Yaitu individu yang dapat menerima secara langsung arahan dan dukungan dari orang tua dalam keadaan yang buruk akan lebih merasa termotivasi, optimis dan yakin bahwa individu tersebut mampu untuk menyelesaikan masalahnya.

## c. Faktor komunitas atau eksternal pada situasi yang buruk

Yaitu individu yang dapat lebih sering mencari dan menerima dukungan juga kepedulian dari orang dewasa selain orang tua, seperti guru, pelatih, konselor sekolah, kepala sekolah dan tetangga.

## d. Faktor risiko

Herman dkk menyebutkan beberapa faktor yang ada dalam faktor risiko sebagai stressor atau tekanan. Faktor tersebut berupa keadaan kekurangan, kehilangan, peristiwa negative dalam hidup, peperangan, bencana alam dan sebagainya.<sup>28</sup>

Selain itu juga menurut resnick, gwyther dan Robert dalam pembentukan *Defense Mechanisme* terdapat empat faktor yang mempengaruhi, antara lain :

a. *Self-esteem*

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang baik, dapat membantunya untuk dapat bangkit dalam menghadapi kesengsaraan atau keterpurukannya.

<sup>28</sup> Dwi Rahmawati, "Mengatasi Problematika Kemampuan Penyesuaian Diri (Resiliensi) Dengan Teknik Bibliokonseling,"(Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia,2021),Hlm.42-43  
[https://Books.Google.Com/Books/About/Mengatasi\\_Problematika\\_Kemampuan\\_Penyesu.Html?hl=Id&Id=Qo0eeaaqbaj#V=Onepage&Q=Mengatasi%20problematika%20kemampuan%20penyesuaian%20diri&F=False](https://Books.Google.Com/Books/About/Mengatasi_Problematika_Kemampuan_Penyesu.Html?hl=Id&Id=Qo0eeaaqbaj#V=Onepage&Q=Mengatasi%20problematika%20kemampuan%20penyesuaian%20diri&F=False)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dukungan sosial (*sosial support*)

Apabila kita sedang menghadapi kesulitan maka kita membutuhkan dukungan atau *support* dari lingkungan sekitarnya untuk dapat meningkatkan resiliensinya dalam menyelesaikan masalahnya serta dapat bangkit dari keterpurukan yang di alami seseorang.

## c. Spiritualitas

Pada faktor ini manusia cenderung memandang dan mempercayai bahwa ketika seseorang mengalami kesulitan ia akan selalu ditolong oleh tuhan sehingga seseorang merasa mampu untuk menyelesaikan segala kesulitannya.

## d. Emosi positif

Seseorang yang sedang menghadapi situasi sulit sangat membutuhkan emosi positif karna dapat mengurangi tekanan atau stress secara lebih efektif.<sup>29</sup>

**B. Ibu Single Parent****1. Pengertian Ibu Single Parent**

*Single parent* secara etimologi berasal dari bahasa inggris. *Single* berarti tunggal dan *parent* berarti orang tua.<sup>30</sup> Keluarga *Single parent* yaitu keluarga tunggal yang hanya terdiri dari ibu atau ayah saja yang di sebabkan karna perceraian atau salah satu meninggal dunia, yang seluruh tugas dan tanggung jawabnya dibebankan kepada yang ditinggalkan terutama dalam hal menjadi kepala keluarga. Ibu yang berstatus sebagai *single parent* harus pandai berbagi waktu, melengkapi statusnya sebagai ayah dan ibu sekaligus. Ibu harus bisa sebagai ayah, sebagai pemimpin keluarga kecil yang dimilikinya. Kemandirian dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan

<sup>29</sup> Dyah Ayu Sekar Ambarini, "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Janda Cerai Mati," (Diss, Sana Dharma Yogyakarta, 2019), 16-17

<sup>30</sup> Khairudin H. *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta : Nur Cahaya, 1985), Hlm.10



secara mandiri untuk keluarga kecilnya dan juga harus menafkahi kebutuhan hidup sehari-hari.<sup>31</sup>

Menurut qaimi ibu *single parent* adalah keadaan seorang ibu yang akan menduduki dua jabatan sekaligus. Sebagai tugas ibu dan sebagai tugas ayah untuk mencari nafkah keluarganya. Ibu *single parent* akan memiliki dua bentuk sikap, sebagai ibu yang lemah lembut terhadap anaknya, dan sebagai ayah yang bersikap jantan dan bertugas memegang kendali aturan dan tata tertib keluarga serta berperan sebagai penegak keadilan dalam kehidupan rumah tangga.<sup>32</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian ibu *single parent* yaitu perempuan yang di tinggal oleh suaminya baik di tinggal cerai atau meninggal dunia, dan juga ibu *single parent* mempunyai tugas dua sekaligus untuk memimpin keluarganya agar dapat bertahan hidup.

Pada hakikatnya tidak ada seorang Wanita yang mau menjadi ibu *single parent*, namun status ini bisa terjadi oleh siapa saja dan kapan saja. Rata-rata ibu *single parent* mereka terkendala oleh anggapan miring dari sekitar lingkungannya tentang status yang mereka miliki, para masyarakat cenderung menghina, meremehkan serta member label buruk terhadap ibu *single parent*, mereka menganggap suatu aib tanpa mengetahui faktor penyebab dan kondisi yang di alami oleh ibu *single parent*. tak hanya itu dengan menjadi ibu *single parent* memberi dampak dalam pengasuhan anak, juga para ibusingle parent harus bisa menjalankan peran ganda baik mengasuh maupun mencari nafkah untuk keluarganya, dan semuanya tidak selalu berjalan dengan lancar, banyak tantangan, kesulitan dan berbagai kondisi yang mereka lewati. Untuk melewati semua itu di butuhkan

<sup>31</sup> Zahrotul Layliyah, "Perjuangan Hidup Single Parent," *Jurnal Sosiologi Islam* 3, No. 1 (April 2013): 90

<sup>32</sup> Tyas Diana Uswatunhasanah, "Regulasi Emosi Pada Ibu Single Parent," *Jurnal Psikologi Integrative* 2, No.1 (2014): 87

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

resiliensi agar dapat mengambil keputusan dalam kondisi sulit secara cepat dan bijak.<sup>33</sup>

Firman allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 155-157 yang menyatakan tentang setiap manusia pasti diberikan cobaan masing-masing, karna setiap cobaan pasti ada hikmah nya, yang berbunyi :

وَلْتَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ  
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ  
مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ  
مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ﴿١٥٧﴾

Artinya : 155. dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. 156. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun"[101]. 157. mereka Itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka Itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.

[101] Artinya: Sesungguhnya Kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah Kami kembali. kalimat ini dinamakan kalimat istirjaa (pernyataan kembali kepada Allah). Disunatkan menyebutnya waktu ditimpa marabahaya baik besar maupun kecil.

## 2. Peran Ibu *Single Parent*

Status ibu *single parent* membawa konsekuensi perubahan peran pada ibu. Ia tidak hanya menjadi ibu tetapi juga menjadi ayah yang harus mencari nafkah di samping perannya mengurus rumah

<sup>33</sup> Indah Permata Sari, Ifdil Dan Frischa Meivilona Yendi, "Resiliensi Pada Single Mother Setelah Kematian Pasangan Hidup," *Schould Indones. J. Sch. Couns* 4, No.3 (2019), Hlm. 80



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangga, membesarkan, membimbing dan memenuhi kebutuhan psikis anak. Ibu *single parent* diuntut untuk menjalankan beberapa peran dan mengambil tanggung jawab penuh baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, atau cara mengambil keputusan yang tepat bagi kelangsungan keluarga. Peran ganda lainnya yang harus di tanggung oleh seorang ibu *single parent* adalah masalah pengasuhan. Dalam posisi seperti ini, seorang ibu harus memainkan perannya yang maksimal dalam mendidik anak-anaknya di rumah dan menjadikan tugas itu sebagai tugas utama. Seorang ibu harus menjadi tempat curahan hati anak-anaknya, tempat mengadu berbagai masalah pribadi anaknya, sambil memberikan bimbingan, mengajarkannya keterampilan dan disertai keteladanan dengan segala pengorbanan yang telah dilakukannya. Maka, keberadaan seorang ibu yang baik dalam suatu rumah tangga sangat menentukan kehidupan yang islami dalam keluarga. Demikian juga dalam hal menanamkan nilai-nilai pendidikan islam bagi anak-anaknya.<sup>34</sup>

Selain itu juga ada beberapa peran ibu *single parent* sebagai kepala keluarga, yaitu sebagai berikut :

## a. sebagai pendidikan

Dalam hal ini tugas ibu sebagai kepala keluarga adalah mendidik dan menyekolahkan anak untuk mempersiapkan kedewasaan dan masa depan anak bila kelak dewasa nanti.

## b. sosialisasi anak

Tugas ibu sebagai kepala keluarga dalam menjalankan fungsi ini adalah bagaimana keluarga mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat yang baik.

<sup>34</sup> Dwi Sulisty Wahyudi, "Peran Ibu Single Parent Dalam Mendidik Agama Anak Pada Keluarga Pekerja Seks Komersial Di Algorejo Semarang", (Diss, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), 9-10



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. sebagai perlindungan

Tugas ibu sebagai kepala keluarga dalam hal ini adalah melindungi anak dan tindakan-tindakan yang tidak baik, sehingga anggota keluarga merasa terlindungi dan merasa aman.

d. Menumbuhkan perasaan

Tugas ibu sebagai kepala keluarga dalam hal ini adalah menjaga secara insentif, merasakan perasaan dan suasana anak dalam berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama anggota keluarga dan sosialnya, sehingga saling pengertian satu sama lain dalam menumbuhkan keharmonisan dalam rumah tangga dan sekitarnya.

e. Menumbuhkan religious

Tugas ibu sebagai kepala keluarga dalam fungsi ini adalah memperkenalkan dan mengajak anak dan anggota keluarga yang lain dalam kehidupan beragama dan tugas kepala keluarga adalah untuk menanamkan keyakinan bahwa ada kekuatan lain yang mengatur kehidupan ini dan ada kehidupan lain setelah di dunia ini.

f. ekonomis

Tugas ibu sebagai kepala keluarga dalam hal ini adalah mencari sumber-sumber kehidupan dalam memenuhi fungsi-fungsi keluarga yang lain. Kepala keluarga bekerja untuk memperoleh penghasilan, penghasilan tersebut sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarganya.

g. Kreatif

Tugas ibu sebagai kepala keluarga dalam fungsi rekreasi ini tidak harus pergi ketempat rekreasi, tetapi yang penting bagaimana menciptakan suasana yang menyenangkan dalam keluarga sehingga dapat mencapai keseimbangan kepribadian masing-

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing anggotanya, yaitu dengan cara menonton televisi bersama, bercerita tentang pengalaman masing-masing dan sebagainya.<sup>35</sup>

### 3. Sebab-Sebab Terjadinya Ibu *Single Parent*

Hal terjadi *single parent* tidaklah terjadi begitu saja, pastinya ada penyebab yang menjadikan hal tersebut dapat terjadi. Ada 3 penyebab yang umum terjadinya ibu *single parent* yaitu :

#### a. Akibat perceraian

Perceraian adalah berpisahannya perempuan dan laki-laki yang telah terikat tali perkawinan sebagai suami istri.<sup>36</sup> Perceraian dalam keluarga biasa berawal dari adanya ketidak harmonisan dalam keluarga yang disebabkan adanya perbedaan persepsi atau perselisihan yang ada tidak mungkin ada jalan keluarnya, masalah ekonomi atau pekerjaan, salah satu pasangan selingkuh, kematangan emosi yang kurang, prinsip hidup yang berbeda, kurangnya komunikasi, dan problem seksual.<sup>37</sup>

#### b. Akibat kematian suami

Setelah kematian suami atau ayah seorang ibu akan menjalankan dua tugas sekaligus yaitu sebagai ibu sekaligus sebagai ayah bagi anak-anaknya.<sup>38</sup> Adapun tugas seorang ibu setelah kematian suami atau ayah adalah sebagai berikut :<sup>39</sup>

- 1) Sebagai kepala rumah tangga serta mendidik anak-anaknya dan mencari nafkah

<sup>35</sup> Drs. Nasrul Effendi, “*Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. E/2*”, (Jakarta : Buku Kedokteran Egc, 1997), Hlm. 35-36  
[https://books.google.com/books/about/Dasar\\_Dasar\\_Keperawatan\\_Kesehatan\\_Masyar.html?hl=id&id=Kpbnrqvnjiuc#v=onepage&q=Dasar%20dasar%20keperawatan%20kesehatan%20masyarakat&f=false](https://books.google.com/books/about/Dasar_Dasar_Keperawatan_Kesehatan_Masyar.html?hl=id&id=Kpbnrqvnjiuc#v=onepage&q=Dasar%20dasar%20keperawatan%20kesehatan%20masyarakat&f=false)

<sup>36</sup> Bungaran Antonius Simanjuntak, *Harmonis Family Upaya Membangun Keluarga Harmoni*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2013), Hlm.20  
[https://books.google.com/books/about/Harmonious\\_Family.html?hl=id&id=Ia8adaaaqbaj#v=onepage&q=Harmonis%20family%20upaya%20membangun%20keluarga%20harmoni&f=false](https://books.google.com/books/about/Harmonious_Family.html?hl=id&id=Ia8adaaaqbaj#v=onepage&q=Harmonis%20family%20upaya%20membangun%20keluarga%20harmoni&f=false)

<sup>37</sup> Save M, Dagun, *Psikologi Keluarga (Peranan Ayah Dalam Keluarga)*, (Jakarta : Rincka Cipta, 1990), 146

<sup>38</sup> Dr. Ali Qaimi, *Single Parent Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak*, (Bogor : Penerbit Cahaya, 2003), Hlm. 180

<sup>39</sup> Ibid, Hlm. 182

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru bagi anak-anak dalam kehidupan rumah tangga
- 3) Suri tauladan
- 4) Tempat berlindung bagi anak-anaknya
- 5) Peran agama

Oleh karna itu penting bagi seorang ibu *single parent* memiliki mental yang kuat untuk dapat menjalani kehidupan dalam keluarga dengan baik.

- c. Akibat di tinggal tanpa di cerai

Ditinggal atau ditelantarkan pasangan tanpa diceraikan hal tersebut dapat terjadi sebab pasangan tidak ada rasa tanggung jawab. Permasalahan tersebut menyebabkan tidak ada hubungan yang jelas antara suami dan istri sehingga menyebabkan seseorang harus menyanggah status sebagai *ibu single parent*.<sup>40</sup>

### C. Kepala Keluarga

#### 1. Pengertian Kepala Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dalam suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Menurut Hurlock orang tua tunggal adalah orang tua yang telah menduda atau menjanda baik bapak atau ibu, yang harus bisa bertanggung jawab untuk memelihara anak-anak setelah kematiannya, perceraian, atau kelahiran anak di luar nikah.<sup>41</sup>

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama karna dalam keluarga anak-anak mendapat pendidikan dan bimbingan pertama dari keluarganya, karna sebagian besar kehidupan anak adalah dikeluarga. Dengan demikian dari keluarga pembentukan kepribadian anak menjadi manusia yang siap melakukan tugas dan tanggung jawabnya, menguasai diri, menjalankan peran sosialnya serta mengamalkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.<sup>42</sup>

<sup>40</sup> Ratna Batara Murti, *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*, (Jakarta : Lembaga Kajian Agama Dan Gender, 1999), 7

<sup>41</sup> Vera Sissila Dan Falasifatul Falah, "Resiliensi Single Mother Pasca Perceraian," *Jurnal Psikologi* 13.No. 1. (2018): 70

<sup>42</sup> Yusnita Marlia Suryani, *Penyesuaian Diri Ibu Sebagai Kepala Keluarga*, (Diss Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010), 17



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menjadi orang tua dalam keluarga merupakan salah satu dari sekian banyak tugas manusia sebagai makhluk sosial, terlebih bagi seorang ibu/istri sebab di tangannya lah akan lahir generasi hebat yang dapat menjadi kebanggaan keluarga.

Kepala keluarga adalah orang yang bertanggung jawab terhadap suatu keluarga (biasanya bapak).Kepala keluarga yang utama adalah laki-laki (suami).Jika suami sudah tidak ada atau meninggal dunia, maka kepala keluarga digantikan oleh ibu.Kepala keluarga merupakan orang yang bertanggung jawab atas keseluruhan anggota keluarga yang ada, kepala keluarga berkaitan dengan segala sesuatu yang tidak hanya mengurus rumah tetapi juga mengatur visi dan misi keluarga untuk membentuk keluarga yang baik.<sup>43</sup>

Kewajiban dari seorang suami pada dasarnya adalah menafkahi istri dan juga anaknya.Akan tetapi sekarang ini masanya istri yang menjadi tulang punggung, pengatur rumah tangga, mendidik anak, pengambil keputusan dan mencari nafkah yang dilakukan karena berbagai alasan berbeda-beda.<sup>44</sup>perubahan keadaan membuat orang tua yang dulunya lengkap dapat menjadi tidak lengkap yang disebabkan karna kematian, perpisahan, perceraian atau ayah yang merantau sehingga ibu yang harus menjalankan peran sebagai kepala keluarga untuk mampu menjalankan tugas dua peran sekaligus, yaitu sebagai seorang ibu yang merawat dan mengurus segala urusan rumah tangga dan sebagai kepala keluarga yang mencari nafkah.<sup>45</sup>

Perempuan kepala rumah tangga kebanyakan dari perempuan yang tergolong miskin,hal ini dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendidikan pada perempuan sehingga berefek pada terbatasnya akses mereka terhadap lapangan pekerjaan..<sup>46</sup>

<sup>43</sup> Nur Fadhilah Syam, M.Ag. “*Hadis-Hadis Gender Terhadap Perempuan*”, (Medan : Cv. Pusdikra Mitra Jaya, 2020), 11.

[https://Books.Google.Com/Books/About/Hadis\\_Hadis\\_Gender\\_Terdapat\\_Perempuan.Html?hl=Id&Id=Tbceaaaqbaj#V=Onepage&Q=Pengertian%20kepala%20keluarga&F=False](https://Books.Google.Com/Books/About/Hadis_Hadis_Gender_Terdapat_Perempuan.Html?hl=Id&Id=Tbceaaaqbaj#V=Onepage&Q=Pengertian%20kepala%20keluarga&F=False)

<sup>44</sup> Ibid, 12.

<sup>45</sup> Ibid, 13

<sup>46</sup> Halda Arsyad, “*Kajian Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2019, Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin Yang Mempunyai Usaha Ekonomi Di Bontang, Samarinda, Dan Kutai Timur*” (Jogjakarta : Cv Istana Agency, 2020), 23.

## 2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang selalu digunakan untuk menjelaskan serta memberikan batasan pada variabel yang terdapat pada landasan teori yang telah di buat. Konsep operasional juga digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap variabel penelitian. Maka masalah dalam penelitian ini adalah :

### 1. *Defense Mechanisme*

Menurut erik snel dan ricard strategi bertahan hidup adalah rangkaian tindakan yang di pilih secara sadar oleh individu dan rumah tangga yang miskin secara sosial ekonomi. Melalui strategi ini seseorang bisa berusaha untuk menambah ataupun mengurangi penghasilan lewat pemanfaatan sumber-sumber lain ataupun mengurangi pengeluaran lewat pengurangan kuantitas dan kualitas barang dan jasa.<sup>47</sup>

### 2. Ibu *single parent* sebagai kepala keluarga

Keluarga *Single parent* yaitu keluarga tunggal yang hanya terdiri dari ibu atau ayah saja yang di sebabkan karna perceraian atau salah satu meninggal dunia, yang seluruh tugas dan tanggung jawabnya dibebankan kepada yang ditinggalkan terutama dalam hal menjadi kepala keluarga. Ibu yang berstatus sebagai *single parent* harus pandai berbagi waktu, melengkapi statusnya sebagai ayah dan ibu sekaligus. Ibu harus bisa sebagai ayah, sebagai pemimpin keluarga kecil yang dimilikinya. Kemandirian dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan secara mandiri untuk keluarga kecilnya dan juga harus menafkahi kebutuhan hidup sehari-hari.<sup>48</sup>

[https://Books.Google.Com/Books/About/Kajian\\_Pembangunan\\_Manusia\\_Berbasis\\_Gend.Htm?HI=Id&Id=Tofudwaaqbaj#V=Onepage&Q=Pengertian%20kepala%20keluarga&F=False](https://Books.Google.Com/Books/About/Kajian_Pembangunan_Manusia_Berbasis_Gend.Htm?HI=Id&Id=Tofudwaaqbaj#V=Onepage&Q=Pengertian%20kepala%20keluarga&F=False)

<sup>47</sup> Dr. Wiwin Hendriani, M.Si. “*bertahan hidup Psikologis*”, (Jakarta Timur : Prenadamedia Group, 2018), 23-24.

[https://Books.Google.Com/Books/About/bertahanhidup\\_Psikologis.Html?HI=Id&Id=P8nodwaaqbaj#V=Onepage&Q=Macam%20macam%20resiliensi&F=False](https://Books.Google.Com/Books/About/bertahanhidup_Psikologis.Html?HI=Id&Id=P8nodwaaqbaj#V=Onepage&Q=Macam%20macam%20resiliensi&F=False)

<sup>48</sup> Zahrotul Layliyah, “Perjuangan Hidup Single Parent,” *Jurnal Sosiologi Islam* 3, No. 1 (April 2013): 90

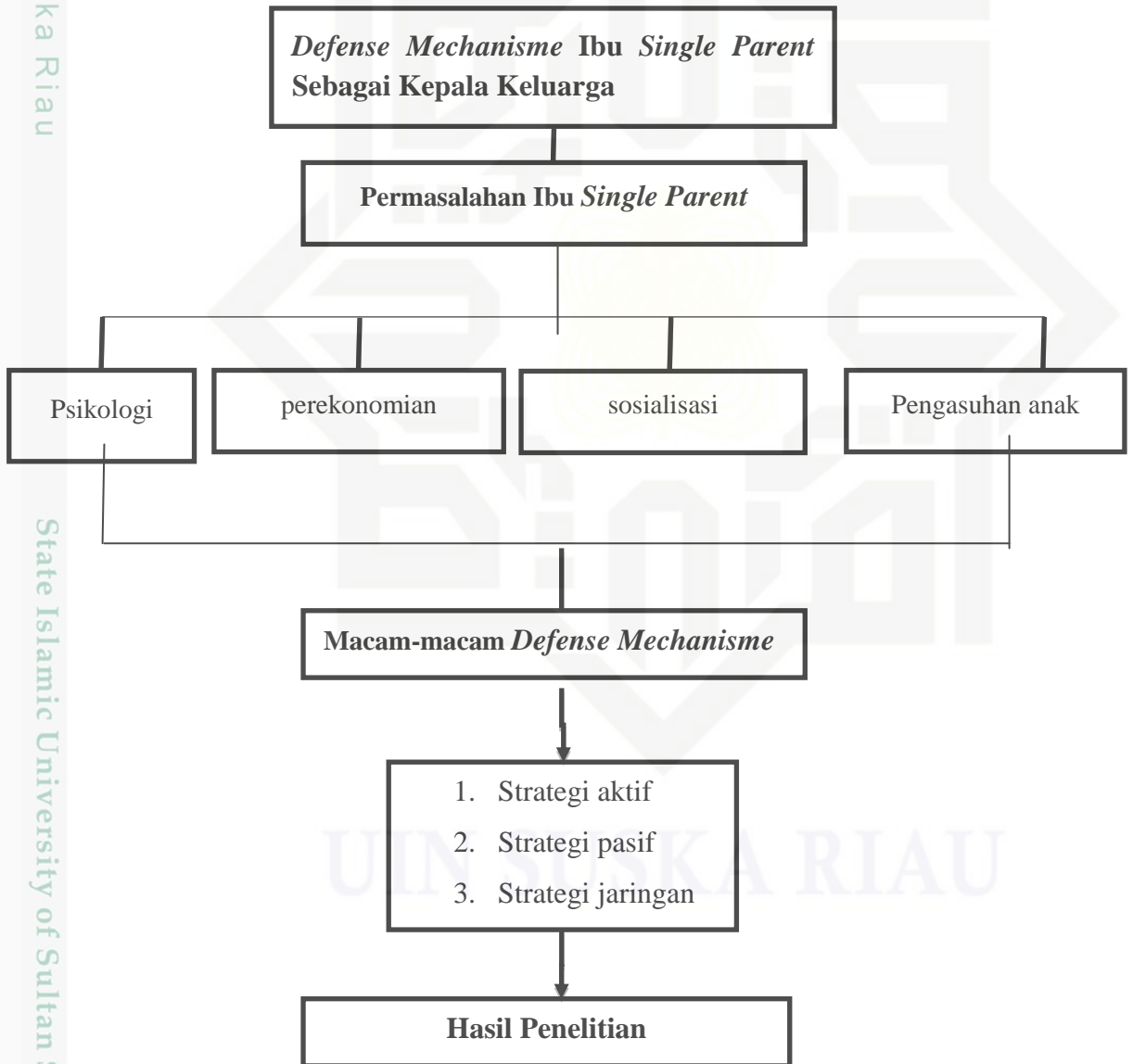
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.4 Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan penjelasan tentang hubungan antar variabel yang di susun dari berbagai teori yang telah di gambarkan. Berdasarkan teori-teori yang telah di gambarkan, selanjutnya di analisis secara kritis dan sistematis, sehingga akan menghasilkan penjelasan tentang hubungan antar variabel yang diteliti seytelah itu akan digunakan untuk merumuskan hipotesis.<sup>49</sup>

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir Penelitian**



<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif R % D*, Bandung : Alfabeta, 2018), Hlm 60



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang di dapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian, misalnya mulai dari perilaku, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, bahasa, dan tindakannya.<sup>50</sup>

Alasan memilih metode penelitian kualitatif deskriptif adalah dengan mempertimbangkan bahwa metode ini cukup mampu dalam menjelaskan hal-hal yang mencakup kumpulan data-data yang di peroleh dari hasil wawancara yang di jabarkan secara jelas dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami dan di mengerti.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang di gunakan oleh peneliti untuk melakukan suatu penelitian agar mendapatkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh informasi yang akurat. Maka dari itu lokasi penelitian ini di lakukan di desa pebanaan, kecamatan keritang kabupaten Indragiri hilir. Khusus nya bertempat di RT 1, 2 dan 4. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai sejak sabtu 31 juli 2023. Pemilihan lokasi penelitian didasari oleh ditemukannya objek yang sesuai dengan kriteria penelitian ini, yaitu ibu *single parent* yang berusia mulai dari 40 – 60 tahun., disamping itu juga mempertimbangkan tenaga, biaya dan waktu.

<sup>50</sup> Tohirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Pt.Raja Grafindo Persada,2012), 3.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Sumber data penelitian

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang belum tersedia sehingga untuk menjawab masalah penelitian maka data harus di peroleh dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer melalui proses wawancara dan observasi. Data primer ini didapat melalui wawancara yang dilakukan oleh ibu *single parent* berusia 40-60 tahun.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang terkait melalui berbentuk laporan-laporan, buku-buku, foto dan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti dan di kaji nantinya.

### 3.4 Informan penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dimana peneliti mengambil sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang di perlukan atau di inginkan. Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah informan yang memberikan informasi yang terkait pembahasan dalam penelitian yang akan di lakukan.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini terdapat terdapat dua jenis informan diantaranya yaitu:

#### 1. Key informan

Menurut moleong key informan adalah mereka yang tidak hanya bisa memberikan keterangan tentang sesuatu kepada peneliti, tetapi juga bisa memberikan masukan tentang sumberbukti yang mendukung serta menciptakan sesuatu terhadap sumber yang bersangkutan. Adapun key informan dalam penelitian ini yaitu ibu *single parent* yang berjumlah 3 orang yang berusia 40-60 tahun.

<sup>51</sup> Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010).108-110



## 2. Informen pendukung

Merupakan orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Informan pendukung dalam penelitian ini yaitu pak RT.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian dengan teknik pengumpulan data.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden). Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik atau langsung.<sup>53</sup>

Wawancara dalam pengumpulan data sangat berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, Karna tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid (sah dan sah), maka perlu di perhatikan teknik-teknik wawancara yang baik, seperti : memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dari wawancara yang di laksanakan oleh peneliti, menciptakan suasana hubungan yang baik, rileks dan nyaman. Untuk menghindari bias penelitian, peneliti tetap memiliki pedoman wawancara yang disesuaikan dengan dengan sumber data yang hendak di gali. Pedoman wawancara tersebut bersifat fleksibel, sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perkembangan data yang terjadi di lapangan. Namun fleksibilitas tersebut tetap mengacu pada fokus penelitian, yaitu mengenai judul yang sedang diteliti. Pelaksanaan

<sup>52</sup> Uliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 138.

<sup>53</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 160.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara dilakukan pada bulan apa, tahun berapa, tempatnya di mana, atau dimana saja yang dipandang tepat untuk menggali data agar sesuai dengan konteksnya.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan ini peneliti terlibat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya menggunakan sejumlah alat seperti, daftar catatan dan alat-alat elektronik, tape recorder, kamera dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. Melalui metode ini peneliti menggunakannya untuk mendapatkan data mengenai resiliensi ibu *single parent* sebagai kepala keluarga. Keuntungan yang didapat dari observasi ini adalah adanya pengalaman yang mendalam, dimana penelitian berhubungan secara langsung dengan subjek penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya, yang diambil dari kantor desa pebeanaan.<sup>54</sup> Tujuannya adalah untuk memperoleh sebuah dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti untuk memperkuat penelitian tentang resiliensi ibu *single parent* sebagai kepala keluarga di desa pebeanaan, kecamatan keritang, kabupaten indragiri hilir.

### 3.6 Validitas data

Validitas data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode dan triangulasi waktu. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau

<sup>54</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 274.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang di berikan ketika interview.<sup>55</sup> Dan tringulasi waktu yaitu Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara misalnya di pagi hari atau sedang libur kerja. pada saatnara sumber masih segar, tidak sibuk, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

### 3.7 Teknik Analisis data

Pada penelitian ini data yang diperoleh adalah data kualitatif. Analisis data merupakan salah satu bagian penting didalam data yang telah terkumpul diperoleh melalui beragam instrument penggalan data, diolah sedemikian rupa untuk dapat menemukan penemuan riset yang kemudian akan dilakukan analisis terhadapnya.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data berdasarkan model miles dan hiberman, yakni reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan.

#### 1. Reduksi data

Yaitu merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan pola pada data dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan memncari bila diperlukan yang masih kurang.<sup>57</sup>

#### 2. Penyajian data

Dalam kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagian, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan

<sup>55</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2010),257.

<sup>56</sup> Herdiansyah Dan Harris, *Metologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*.(Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 326.

<sup>57</sup> Amri darwis, *metode penelitian pendidikan islam pengembangan ilmu paradigm islami*, (Jakarta: raja grafindo persada, 2014).143



huberman menyatakan hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>58</sup>

### 3. Penarikan kesimpulan

Menurut miles dan huberman menjelaskan bahwa penarikan kesimpulan adalah merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan yang disajikan dalam bentuk penelitian diskriptif objektif dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>59</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>58</sup> Ibid. 144

<sup>59</sup> Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2013).212

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Geografis Desa Pebenaan

Desa pebenaan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Desa pebenaan termasuk desa yang tertua di kecamatan keritang. Desa ini sudah ada sejak tahun 1942 Masehi. Desa pebenaan pertama kali di pimpin oleh penghulu bungkuk. Berdasarkan sejarah nama desa pebenaan berasal dari bahasa beno yang berarti tempat pertemuan air pasang dan air surut yang terdapat di sungai pebenaan sekarang ini. Desa pebenaan dipisahkan oleh 10 parit dan sungai gangsal yang merupakan sarana transportasi masyarakat desa pebenaan.

**Tabel IV.1**  
**Orbitrasi/Jarak Dari Pusat Pemerintahan**

No	jarak tempuh	Keterangan
1	Jarak dari desa ke ibu kota kecamatan	15 KM
2	Jarak dari desa ke ibu kota kabupaten	77 KM
3	Jarak dari desa ke ibu kota provinsi	350 KM

(sumber data dari kantor kepala desa pebenaan tahun 2023)

Desa pebenaan memiliki luas 77 Km<sup>2</sup> dan 40 hektar dijadikan pemukiman penduduk. Di tinjau dari letak dan posisi yang strategis keberadaan desa pebenaan memiliki prospek yang cukup tinggi bagi pertumbuhan ekonomi, karena posisinya yang berdekatan dengan lintas timur. Pada umumnya struktur tanah yang terdapat di desa pebenaan terdiri atas tanah organosol (litosol). Yaitu tanah gambut yang banyak mengandung bahan organik. Di tinjau dari batas wilayah desa pebenaan perbatasan dengan :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan kempas jaya
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa seberang pebenaan
- c. Sebelah barat berbatasan dengan nusantara jaya
- d. Sebelah timur berbatasan dengan desa seberang sanglar

#### 4.2 Demografi Desa pebenaan

Desa pebenaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini diketahui baik dari jumlah penduduk, pendidikan, agama, suku dan lainnya. Dari kemajemukan tersebut dapat diketahui menurut data statistic tahun 2020 tercatat jumlah penduduk desa pebenaan 6.256 jiwa. Dari 6.256 jiwa penduduk desa pebenaan 50,90% adalah laki-laki atau sebanyak 3.210 jiwa dan perempuan 49,10% atau 3.046 jiwa. Dengan demikian dapat diketahui masyarakat desa pebenaan perbandingan anantara yang berjenis laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda yakni sebesar 164 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari tabel berikut ini :

**Tabel IV.2**  
**Jumlah Penduduk Desa Pebenaan Menurut Jenis Kelamin**

NO	JENIS KELAMIN	FREKUENSI	PRESENTASI
1	Laki-laki	3.210	50,90%
2	Perempuan	3.046	49,10%
	Jumlah	6256	100%

(sumber data dari kantor desa pebenaan)

#### 4.3 Pendidikan dan Kehidupan Agama

##### 1. Pendidikan

Di desa pebenaan dalam pembangunan prasarana pendidikan menunjukkan kemajuan dari tahun ketahun hal ini terlihat dalam usaha pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia dan pemerataan pembangunan dilaksanakan dalam segala bidang, baik secara fisik maupun mental, maka didirikan lah sekolah umum maupun sekolah agama didesa pebenaan kecamatan keritang. Maka untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.3**  
**Jumlah Sarana Pendidikan Di Desa Pebenaan**

NO	JUMLAH SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	SEKOLAH DASAR	6
2	SLTP	1
3	SLTA	1
4	MADRASAH	3
	JUMLAH	11

2. Kehidupan agama

Masyarakat desa pebenaan penduduknya 100% beragama islam, sebagian masyarakat taat menjalankan syariah agama dan memiliki tempat peribadatan sebagai sarana penunjang bagi masyarakat dalam menjalankan agamanya. Berdasarkan data yang di peroleh dari kantor kepala desa pebenaan ini terdapat 15 tempat ibadah. Dimana terdapat 6 masjid dan 9 surau.

**4.4 Mata Pencaharian**

Tingkat pencaharian di desa pebenaan sangat berpengaruh pada pendidikan, lingkungan dan alam, khususnya desa pebenaan dengan kondisi alamnya yang sangat mendukung untuk pertanian dan perkebunan. Hal ini terbukti dengan banyak nya masyarakat desa pebenaan yg menjadi petani, baik itu dengan bersawah maupun berkebun. Selain dari pada itu satu sisi pokok yang sangat penting dan besar pengaruh nya terhadap tingkat perkembangan desa pebenaan pada masa yang akan datang adalah jenis mata pencahariannya yang mendukung pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Di mana mata pencaharian di desa pebenaan yaitu :

1. Bertani

Penduduk desa pebenan yg berkerja bertani sebanyak 821 jiwa, di mana mata penchariannya adalah kelapa, kelapa sawit. Padi, pinang, dan kacang-kacangan.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pedagang

Penduduk desa pebeanaan yang bekerja sebagai pedagang berjumlah 32 jiwa, dimana mereka berjualan bahan bangunan, listrik, toko kecil-kecilan.

## 3. Buruh

Penduduk desa pebeanaan yang menjadi buruh berjumlah 1347 jiwa. Yang di maksud buruh disini adalah masyarakat yang baik perseorangan maupun kelompok bekerja pada suatu perusahaan. Dan juga termasuk yang menjadi buruh pasar, yaitu orang yang menjadi kuli pengangkat di pasar dan tukang bersih-bersih dipasar tersebut dan pekerja perkebunan.

## 4. PNS

Penduduk desa yang menjadi pegawai negeri sipil (PNS) sejumlah 15 jiwa. Sebagai guru maupun bekerja di kantor.

## 5. Guru

Penduduk desa pebeanaan yang menjadi guru honor adalah sejumlah 46 jiwa. Hal ini baik kontrak daerah maupun provinsi.

## 6. Peternak

Penduduk yang berprofesi sebagai peternak berjumlah 54 jiwa. Baik peternak sapi, kambing dan ayam.

## 7. Pengrajin

Yang di maksud pengrajin disini adalah para pembuat tikar pandan yang berjumlah 5 jiwa. Namun produksi tikar ini hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan didesa tersebut.

## 8. Belum bekerja

Yang dimaksud dengan belum bekerja adalah penduduk yang sedang dalam masa pendidikan, para lansia, pengangguran dan juga anak-anak. Yang mana jumlah nya 3572 jiwa.



## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian Berdasarkan data dan penyajiannya tentang strategi bertahan hidup ibu *single parent* sebagai kepala keluarga di desa pebinaan, kecamatan keritang kabupaten Indragiri hilir, dapat di simpulkan, beberapa masalah yang dihadapi oleh para ibu *sinle parent* yaitu : (1) Permasalahan ekonomi yang saat ini sulit untuk mencari pekerjaan. (2) Masalah anak yang sering membantah orang tua nya. (3.) Masalah sosial yang banyak orang berpendapat bahwa seorang ibu *single parent* itu tidak baik. (4) Masalah psikologi dimana kejiwaanya agak bermasalah setelah di tinggal oleh suaminya.

Adapun bagaimana strategi bertahan hidup ibu *single parent* sebagai kepala keluarga yaitu : (1) Melakukan penghematan kebutuhan baik psikologis, fisiologis maupun kebutuhan sosial. (2) Memiliki pekerjaan sampingan yaitu menjadi upah cuci, kerja kelapa, sawit, jualan online, agar mereka dapat bertahan hidup sebagaimana mestinya. (3) Memanfaatkan jaringan sosial yang mereka miliki, baik jaringan sosial horizontal maupun vertical untuk memperoleh informasi ketersediaan pekerjaan. Dengan menggunakan tiga strategi yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Maka dengan itu mereka yakin Dari setiap karekteristik tersebut sudah terlihat bahwa informan sudah dapat menjalankan tugasnya sebagai kepala keluarga.

### 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan oleh penulis dapat diambil beberapa saran untuk dijadikan pelajaran kedepannya agar dapat berkembang menjadi lebih baik yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada ibu *single parent* dapat lebih semangat dalam menjalankan peran gandanya sebagai kepala keluarga, kalian hebat kalian kuat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Diharapkan untuk anak-anaknya agar dapat lebih menghargai ibu mereka, karna menjadi kepala keluarga tidaklah mudah, dan saling tolong menolonglah agar semuanya terasa ringan dan dapat di hadapi bersama-sama
3. Diharapkan kepada pemerintah khususnya pegawai di kantor desa pebenaan dapat memperhatikan kembali bagaimana kondisi mereka, apakah membutuhkan bantuan atau tidak khususnya untuk ibu *single parent*
4. Diharapkan untuk para masyarakat yang membaca skripsi ini agar lebih menghargai dan tidak menyepelekan ibu *single parent* karna menjadi ibu *single parent* bukan lah hal mudah dan itu juga bukan harapan mereka
5. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan untu penelitian selanjutnya. Dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kembali tentang strategi bertahan hidup ibu *single parent*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Qaimi. *Single Parent Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak*, Bogor :Penerbit Cahaya, 2003.
- Baihaqi. Mif Sumaerdi. *Psikiatri Konsep Dasar Dan Gangguan-Gangguan*.Bandung : Pt. Refika Aditama, 2010.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana, 2010.
- Deo, Pratama Andre. “Resiliensi Perempuan *Single Parent* Sebagai Kepala Keluarga”, (*Diss UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*), 2020, IX
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*,Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005.
- Dwi, Rahmawati. “Mengatasi Problematika Kemampuan Penyesuaian Diri (Resiliensi) Dengan Teknik Bibliokonseling,”Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia,2021.
- Desak ayu sriary, *peranan ibu rumah tangga nelayan didesa kusumba dalam pengelolaan keungan dari usaha hasil perikanan untuk meningkatkan ekonomi keluarga di masa pandemic covid-19* , prosiding webinar nasional universitas mahasarasawati 2020, (2020). 1437-148
- <sup>1</sup> Eva erlina septiana, *pengalaman mekanisme coping ibu dengan anak penyandang autism di Banjarmasin*, jurnal keperawatan suaka insane (jksi) 4.1 (2019). 36-40
- Effendi, Nasrul. “*Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. E/2*”, Jakarta : Buku Kedokteran Egc, 1997.
- Fitriana, Ery Gayatri.“Resiliensi Janda Cerai Mati,”(*Diss Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016*).
- Fonny,“Resiliensi Dan Prestasi Akademik Pada Anak Tuna Rungu,”*Jurnal Provitae*, 2, No. 1. Meii 2006.
- Forum Studi Keuangan Negara, *Esai Keuangan Negara*, Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017.
- Halda, Arsyad. “*Kajian Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2019, Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin Yang Mempunyai Usaha Ekonomi Di Bontang, Samarinda, Dan Kutai Timur*”Jogjakarta : Cv Istana Agency, 2020.
- Hamid Patilima. *Resiliensi Anak Usia Dini*, Bandung : Alfabeta, 2015.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hendriani, wiwin. “*Resiliensi Psikologis*”, Jakarta Timur :Prenadamedia Group, 2018.
- Herdiansyah Dan Harris. *Metologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*.Jakarta : Bumi Aksara, 2015.
- Rahmat Hidayatullah, *strtategi bertahan hidup ibu tunggal pada masa pandemi covid-19 di kelurahan bukit baru kota palembang, jurnal pengajaran dan riset 1.2 (2021)*
- rwan, *strategi bertahan hidup perempuan penjual buah-buhan*,vol. XIV No.2 Th. 2015
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara,2013.
- Indah Permata Sari, Dkk,“Resiliensi Pada Single Mother Setelah Kematian Pasangan Hidup,” *Schouldid Indones. J. Sch. Couns* 4, No. 3 (2019).
- Indri, Prasetyawati. “Strategi Coping Pada Ibu Singlep Parent,”( *Diss, Universitas Muhammadiyah Surakarta,2018*)
- Iqbal, Muhammad. *Psikologi Pernikahan*. Depok : Gema Insane, 2018.
- Ismail, M. Rusdi, Dkk. “Persepsi Masyarakat Terhadap Status Janda Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar,”*Uniqbu Journal Of Social Sciences* 1,No. 3. Desember 2020.
- Khairudin H. *Sosiologi Keluarga*, Jakarta : Nur Cahaya, 1985.
- Kurnia Dwi Cahyani.“Masalah Dan Kebutuhan Orang Tua Tunggal Sebagai Kepala Keluarga,”*Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 5,No. 8. 2016.
- Nur Fadhilah Syam. “*Hadis-Hadis Gender Terhadap Perempuan*”, Medan : Cv. Pusdikra Mitra Jaya, 2020.
- Pratika Deka, “Pemberdayaan Perempuan Sebagai Kepala Keluarga”Desember 26, 2022
- Ratna, Batara Murti. *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga* ,Jakarta : Lembaga Kajian Agama Dan Gender, 1999.
- Retnowati.Yuni.*Pola Komunikasi Dan Kemandirian Anak Panduan Komunikasi Bagi Orang Tua Tunggal*.Mevlana Publishing.
- Save M, Dagun. *Psikologi Keluarga (Peranan Ayah Dalam Keluarga)*,Jakarta : Rincka Cipta, 1990.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stie Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sekar Dyah Ayu Ambarini. "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Janda Cerai Mati," (Diss, Sana Dharma Yogyakarta, 2019).
- Sholihudin, Zuhdi Muhammad, "Resiliensi Pada Ibu Single Parent," *Jurnal Perempuan Dan Anak* 3, No. 1. Juli 2019.
- Simanjuntak Bungaran Antonius. *Harmonis Family Upaya Membangun Keluarga Harmoni*, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2013.
- Sissila. Vera. Dkk. "Resiliensi Single Mother Pasca Perceraian," *Jurnal Psikologi* 13, No. 1. 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif R % D*, Bandung : Alfabeta, 2018.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Sulistyo, Wahyudi Dwi. "Peran Ibu Single Parent Dalam Mendidik Agama Anak Pada Keluarga Pekerja Seks Komersial Di Algorejo Semarang," (Diss, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019).
- Suryadi, Denrich. *Melenting Menjadi Resilien*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2018.
- Tohirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Tyas, Diana Uswatunhasanah. "Regulasi Emosi Pada Ibu Single Parent," *Jurnal Psikologi Integrative* 2, No. 1. 2014.
- Uliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Winda, Aprilia. "Resiliensi Dan Dukungan Sosial Pada Orang Tua Tunggal," *E-Journal Psikologi* 1, No. 3. 2013.
- Wiwin, Hendrian. *Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Yusnita, Marlia Suryani. *Penyesuaian Diri Ibu Sebagai Kepala Keluarga*, (Diss Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010).
- Zahrotul, Layliyah, "Perjuangan Hidup Single Parent," *Jurnal Sosiologi Islam* 3, No. 1. April 2013.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[Http://Www.Pekka.Or.Id/Index.Php/Id/Tentang-Kami/276-Pemberdayaan-Perempuan-Kepala-Keluarga-Pekka.Html](http://Www.Pekka.Or.Id/Index.Php/Id/Tentang-Kami/276-Pemberdayaan-Perempuan-Kepala-Keluarga-Pekka.Html) (di akses 26 desember 2022, 14.20)

[Https://Nasional.Kompas.Com/Read/2020/08/04/07293301/Melihat-Kondisi-Perempuan-Kepala-Keluarga-Saat-Pandemi](https://Nasional.Kompas.Com/Read/2020/08/04/07293301/Melihat-Kondisi-Perempuan-Kepala-Keluarga-Saat-Pandemi) (di akses 26 desember 2022, 14.52)





## LAMPIRAN WAWANCARA

### WAWANCARA DENGAN PAK RT

No	Pertanyaan
1	bagaimana pandangan bapak mengenai ibu <i>single parent</i> di desa pebeanaan ini ? <b>Ibu <i>single parent</i> di sini sejauh ini mereka terlihat baik-baik saja, mungkin ada beberapa masalah yang mereka hadapi, karna kan menjadi kepala keluarga ni tidak mudah apa lagi mereka perempuan, jadi memang harus kerja keras, di tambah lagi mereka harus mengurus anaknya, jadi mau berbagi waktu itu kan susah</b>
2	apakah bapak mengetahui kesulitan yang di hadapi oleh ibu <i>single parent</i> ? <b>kalau soal kesulitan kebanyakan di sini kesulitan ekonomi sama menjaga anak, karna mereka tidak muda untuk membagi waktu kerja dan mengurus anak jadi anak ini kurang terurus Selain itu juga di sini banyak para ibu <i>single parent</i> yang harus bekerja keras untuk menghidupi anak-anak nya, mereka banyak bekerja sebagai buruh yang dimana mereka bekerja menyungkil kelapa, pinang dan ada juga yang menjadi IRT di rumah orang.</b>
3	apakah ada bantuan untuk ibu <i>single parent</i> <b>Kalau soal bantuan di sini dia tidak melihat dri status nya, di sini sistemnya masyarakat yang tergolong tidak mampu maka akan mendapatkan bantuan dari pemerintah, jadi tidak bisa menjamin para ibu <i>single parent</i> ini mendapatkan bantuan</b>
4	apakah masyarakat disini saling peduli dengan ibu yang menyandang status ibu <i>single parent</i> <b>Alhamdulillah disini masyarakatnya masih saling peduli, tapi memang tidak semuanya ada beberapa ibu-ibu yang memang suka gosip di sini, biasa ibu-ibu kalau sudah ngumpul, ditambah lagi di desa ini kan masih kekeluargaannya kuat jadi saling tolong menolong dan peduli satu sama lain, dan itu tidak hanya untuk ibu <i>single parent</i> saja tapi untuk semua masyarakat</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Wawancara bersama ibu samelia**

no	Indicator	sub indicator	Pertanyaan
1	regulasi emosi	a. memonitor emosi b. mengevaluasi emosi	a. memonitor emosi 1. bagaimana ibu menenangkan diri ketika mendapatkan masalah yang bisa saya lakukan ketika ada masalah saya hanya bisa diam, kadang juga saya bawa tidur biar tenang 2. ketika keadaan sudah lebih tenang apa yang ibu lakukan setelah itu Kalau misalnya nanti sudah tenang saya bawa sholat kalau ada di rumah, kadang juga saya bawa kerja. 3. bagaimana cara ibu menengkan pikiran ibu ketika anak ibu membuat kesalahan ketika anak berbuat salah kita lihat dulu salah nya seperti apa kalau salah nya berat ya saya pukul, tapi kadang juga saya nasehati, karna tidak semua harus pakai kekerasan 4. apakah ketika ibu marah ibu langsung menenangkan dengan sholat kadang-kadang iya

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. waktu kapan ibu meluapkan segala emosi ibu <b>Saya meluapkan emosi ketika saya sendiri kadang saya ngomel-ngomel gitu sendiri.</b></li> <li>b. mengevaluasi emosi         <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ketika ibu sedih siapa yang ibu inginkan pada saat itu <b>Kalau saya sedih yang pastinya saya sangat membutuhkan anak</b></li> <li>2. permasalahan apa yang sering membuat ibu emosi <b>Permasalahan yang sering buat saya emosi itu kadang anak, saya pulang kerja rumah masih berantakan</b></li> <li>3. apakah keluarga dan teman-teman ibu sering menenangkan ibu ketika ibu sedang emosi <b>Kadang keluarga dan teman saya mendengarkan curhatan saya</b></li> <li>4. apakah anak ibu sering membuat ibu emosi <b>mereka jarang membuat saya emosi</b></li> <li>5. hal apa yang sering ibu lakukan ketika emosi <b>saya sering diam</b></li> </ol> </li> </ol>
--	--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p>2 Pengendalian implus</p>	<p>a. menahan amarah b. tidak mudah cemas</p>	<p>a. menahan amarah 1. ketika anak berbuat salah apa yang ibu lakukan <b>ketika anak berbuat salah kita lihat dulu salah nya seperti apa kalau salah nya berat ya saya pukul, tapi kadang juga saya nasehati, karna tidak semua harus pakai kekerasan</b> 2. ketika keluarga menyalahkan kita ketika ada masalah apa yang ibu lakukan <b>Jika keluarga menyalahkan saya saya hanya bisa diam, karna di sini saya tidak ada keluarga dari pihak saya jadi saya hanya bisa mendengarkan saja dan setelah itu saya pergi</b> 3. siapa orang yang bisa menenangkan ibu ketika ibu marah <b>ketika saya marah anak obat dari segalanya</b> 4. siapa yang sering membantu ketika ibu marah <b>ketika saya marah yang paling bisa menenagkan itu anak.</b> 5. apakah setiap ada masalah ibu bisa menahan amarah ibu <b>kalau ada masalah kadang saya bisa menahan, kadang juga kalau tidak bisa di</b></p>
------------------------------	---	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><b>tahan saya juga bisa marah</b></p> <p>b. tidak mudah cemas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah ibu merasa takut ketika anak ibu melakukan kesalahan <b>Mesti saya takut jika anak saya berbuat salah</b></li> <li>2. apakah ibu merasa sering sakit ketika selesai mengerjakan pekerjaan <b>Iya saya sering merasa sakit ketika selesai bekerja.</b></li> <li>3. apa yang sering ibu rasakan ketika ibu merasa cemas <b>ketika cemas saya langsung diam</b></li> <li>4. apakah ada ketakutan yang berlebihan ketika ibu mendapatkan masalah sebagai kepala keluarga <b>Ketakutan sebagai kepala kerluarga itu pasti ada karna takut tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari</b></li> <li>5. apakah ketika ibu cemas ibu akan menjadi mudah marah <b>kadang-kadang</b></li> </ol>
3 Analisis kausal	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. memahami permasalahan</li> <li>b. penyelesaian masalah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. memahami permasalahan</li> <li>1. tantangan apa saja yang sudah ibu hadapi ketika menjadi kepala keluarga <b>tantangan yang saya hadapi itu mencari uang sendiri tanpa bantuan orang lain, kadang juga pernah saya tidak makan karna di</b></li> </ol>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><b>rumah beras sudah habis dan cukup untuk anak-anak saya saja</b></p> <p>2. faktor-faktor apa saja yang membuat ibu bisa menjadi stress  <b>Faktor yang membuat saya stress itu paling utama anak dan ekonomi.</b></p> <p>3. apakah ibu merasa nyaman dengan pekerjaan yang ibu kerjakan saat ini  <b>Pekerjaan yang saat ini saya kerjakan mau tidak mau harus saya syukuri, karna alhamdulillah sampai sekarang saya masih bisa menafkahi anak-anak saya</b></p> <p>4. apakah ibu merasakan perberbedaan ketika sesudah dan sebelum menjadi ibu single parent  <b>Tentunya ada perbedaan ketika masih memiliki suami dan setelah tidak ada suami.</b></p> <p>5. apa kesulitan dan hambatan yang ibu rasakan ketika mendidik anak  <b>Kesulitan nya mendidik anak itu karna kan anak-anak dalam tahap dewasa jadi masih suka jahil, kadang anak juga suka membantah.</b></p>
--	--	---

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>b. penyelesaian masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. bagaimana cara ibu dalam membagi peran antara menjadi ibu rumah tangga dan kepala keluarga <b>Cara membagi waktu nya pagi sampai sore untuk kerja malam nya untuk anak.</b></li> <li>2. apakah ibu ingin menikah lagi untuk menyambung kehidupan ibu Kalau untuk menikah mungkin belum terfikir ke situ karna saya <b>sekarang focus pada anak-anak saja</b></li> <li>3. bagaimana ibu menjelaskan kepada anak-anak terkait status ibu single parent <b>Saya suruh sabar saja pada anak-anak saya yakinkan pasti semuanya ada jalannya</b></li> <li>4. bagaimana ibu bisa menghidupi anak-anak ibu <b>dengan saya bekerja keras</b></li> <li>5. bagaimana ibu bisa bertahan hidup sampai saat ini <b>Saya bisa bertahan sampai sekarang karna anak-anak, saya memiliki tanggung jawab untuk membesarkan anak-anak saya</b></li> </ol>
4	Efikasi diri a. yakin dapat menyelesaikan masalah b. kegagalan	<p>a. yakin dapat menyelesaikan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah ibu yakin ibu dapat menyelesaikan masalah</li> </ol>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><b>Saya selalu yakin semua masalah pasti bisa di selesaikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. apakah ibu bisa mengatur waktu ketika bekerja dan mengurus anak <b>insyaallah bisa mengatur waktu untuk anak, kan masih ada waktu malam hari.</b></li> <li>3. apakah ibu yakin ibu bisa membesarkan anak-anak ibu tanpa adanya seorang ayah <b>Harus yakin tanpa suami saya bisa membesarkan anak-anak saya</b></li> <li>4. apakah ibu selalu merasa bahagia ketika melihat anak-anak ibu bahagia <b>Saya selalu bahagia ketika melihat anak-anak saya bahagia dan itu bisa menjadi obat ketika saya sedang capek setelah bekerja</b></li> <li>5. apakah ibu yakin bahwa pertolongan allah itu ada <b>Saya selalu yakin bahwa allah itu tidak tidur dan selalu mendengarkan doa-doa saya.</b></li> </ol> <p>b. kegagalan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. apa saja harapan ibu yang sampai saat ini belum bisa di capai <b>Harapan yang belum</b></li> </ol>
--	--



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>tercapai itu menyekolahkan anak di sekolah yang dia inginkan karena kekurangan biaya</p> <p>2. apakah ibu merasa gagal dalam mendidik anak <b>Kalau anak saya berbuat jahat kadang saya merasa gagal mendidiknya tapi ketika anak saya mendapatkan juara saya senang bisa membuat anak saya pintar</b></p> <p>3. apakah ibu dapat bersosialisasi baik dengan masyarakat <b>Cukup baik karena saya juga perlu teman untuk bertukar cerita</b></p> <p>4. apakah ibu selalu berfikir bahwa ibu bisa bangkit dari sebuah kegagalan <b>ya saya selalu berfikir bisa bangkit</b></p> <p>5. apakah ibu pernah menyerah ketika menghidupi anak-anak <b>Saya tidak pernah menyerah demi anak-anak saya</b></p>
5 Optimism	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. menjaga suasana hati</li> <li>b. mencoba hal-hal baru</li> </ol>	<p>a. menjaga suasana hati</p> <p>1. apakah waktu tidur ibu cukup ketika sudah menjadi single parent <b>mesti waktu tidurnya tidak cukup karena pagi sampai</b></p>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>sore saya harus kerja, malam saya harus mengurus anak</p> <p>2. apakah ibu selalu bersyukur dan bagaimana cara ibu bersyukur  <b>Saya selalu bersyukur dengan semua pemberian allah, setiap saya dapat rezeki saya mengucapkan alahamdulillah</b></p> <p>3. apakah makanan yang ibu makan itu mendapat asupan gizi yang seimbang  <b>Saya kurang tau itu sudah sesuai dengan gizi atau tidak, saya makan apa yang tersedia saja, karna itu sudah bersyukur sekali bisa dapat makan</b></p> <p>4. apakah ibu selalu tersenyum ketika mendapatkan masalah  <b>Kalau masalahnya sudah besar susah mau senyum, bawaan nya mau marah aja</b></p> <p>5. bagaimana cara ibu tetap tenang ketika mendapatkan masalah  <b>Saya bawa santai saja seakan tidak ada apa-apa biar tidak terlihat dengan orang lain</b></p> <p>b. mencoba hal-hal baru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. bagaimana ibu meningkatkan kepercayaan diri</li> </ol>
--	--	--

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><b>dengan banyak berteman</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. bagaimana ibu memperluas lingkup pertemanan <b>Dengan bekerja di luar itu banyak teman-teman.</b></li> <li>3. apa keterampilan yang ibu miliki <b>Saya tidak ada keterampilan saya cumin bisa bekerja saja</b></li> <li>4. apakah ibu pernah berfikir sesuatu yang tidak mungkin bisa ibu lakukan tetapi akhirnya ibu dapat melakukannya <b>Ya mungkin menyekolahkan anak, saya kadang merasa tidak yakin tapi alhamdulillah di jalani akhirnya bisa menyekolahkan anak</b></li> <li>5. apakah ibu ada terfikir untuk mencari pekerjaan yang lain selain yang ibu kerjakan ini <b>kalau bisa dapat pekerjaan yang lebi besar gajinya pasti saya mau</b></li> </ol>
6	Empati a. toleransi yang tinggi b. peka terhadap perasaan orang lain	<p>a. toleransi yang tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah ibu selalu menjaga keharmonisan kepada anak-anak ibu <b>harus itu agar kita juga saling nyaman sesama anak</b></li> <li>2. bagaimana cara ibu menjaga keharmonisan tersebut <b>Caranya saling berbagi cerita dengan anak-anak,</b></li> </ol>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><b>mendengarkan keluh kesah nya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. ketika ibu terjadi perbedaan pendapat dengan orang lain apa yang ibu lakukan <b>Ya saya diam aja</b></li> <li>4. apakah ibu merasa aman berada di lingkungan rumah ibu <b>Alhamdulillah sampai sekarang masih aman</b></li> <li>5. apakah di tempat ibu sifaf kekeluargaan sesame tetangga masih terjaga <b>Namanya di desa kekeluargaan nya masih kuat yak an. Tentu saja saya bantu karna kita juga membutuhkan bantuan mereka</b></li> </ol> <p>b. peka terhadap perasaan orang lain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ketika tetangga ibu membutuhkan bantuan apakah ibu membantunya <b>Tidak sering cumin ya kalau saya bisa bantu ya saya bantu</b></li> <li>2. ketika orang sedang curhat kepada ibu apakah ibu mendengarkan dengan baik <b>Pastinya saya dengarkan dengan baik karna mereka juga butuh di dengarkan ceritanya</b></li> <li>3. apakah ibu sering membantu orang lain</li> </ol>
--	--	---



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			<p><b>alhamdulillah kalau ada rezeki lebih saya berbagi</b></p> <p>4. jika anak ibu memiliki masalah dan tidak mengatakan pada ibu apakah ibu bisa merasakannya <b>Sebagai ibunya pasti kita merasakan apa yang anak rasakan</b></p> <p>5. ketika ibu berbeda pendapat kepada orang lain apakah ibu akan marah <b>Kita lihat dulu apakah itu masalah besar, kalau tidak ya tidak saya tanggap</b></p>
7	Pencapaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. komitmen</li> <li>b. merencanakan masa depan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. komitmen           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah ibu akan selalu memberikan kasih sayang sepanjang waktu kepada anak-anak ibu <b>Harus karna saya adalah orang tua satu-satunya untuk mereka</b></li> <li>2. bagaimana ibu mempertahankan pekerjaan ibu <b>dengan cara menikmati pekerjaan saya</b></li> <li>3. apakah pengorbanan ibu saat ini sudah cukup <b>Belum cukup, karna masih banyak yang belum bisa saya penuhi</b></li> <li>4. bagaimana cara ibu membangun keluarga yang harmonis <b>dengan saling menjaga satu</b></li> </ol> </li> </ol>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><b>sama lain</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. bagaimana cara ibu menjaga kepercayaan orang yang sudah mempercayai ibu <b>Dengan cara menjaga amanah yang mereka berikan</b></li> <li>b. merencanakan masa depan       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. apa yang ingin ibu lakukan dan capai di masa depan <b>Yang penting saya bisa membahagiakan anak-anak saya</b></li> <li>2. bagaimana cara ibu mencapai masa depan itu <b>dengan memberikan waktu yang cukup</b></li> <li>3. apa kendala-kendala yang mungkin terjadi saat ibu berusaha menggapai mimpi tersebut <b>Kendalanya itu waktu karna saya lebih banyak waktu bekerja</b></li> <li>4. apa tindakan nyata yang harus ibu lakukan saat masa depan yang <b>terjadi jauh meleset dari rencana masa depan ibu</b> <b>Saya hanya bisa berdoa saja</b></li> <li>5. apa motivasi ibu bisa bertahan sampai saat ini <b>Karna anak</b></li> </ol> </li> </ol>
--	--	--

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Wawancara bersama ibu raimah**

no	indikator	sub indicator	Pertanyaan
1	regulasi emosi	a. memonitor emosi b. mengevaluasi emosi	a. Memonitor emosi 1. Bagaimana ibu menenangkan diri ketika mendapatkan masalah <b>Jika saya ada masalah saya hanya bisa pergi bekerja, kalau saya di rumah nanti saya bisa jadi kepikiran</b> 2. Ketika keadaan sudah lebih tenang apa yang ibu lakukan setelah itu <b>Saya bawa istirahat</b> 3. Bagaimana cara ibu menengkan pikiran ibu ketika anak ibu membuat kesalahan <b>Kadang juga saya bawa sholat walaupun tidak sholat 5 wktu karna kan saya juga juga harus kerja, apa lagi ini saya kerja di darat tidak ada tempat untuk sholat</b> 4. Apakah ketika ibu marah ibu langsung menenangkan dengan sholat <b>Kadang-kadang</b> 5. Waktu kapan ibu meluapkan segala emosi ibu <b>Waktu sendiri</b> b. Mengevaluasi emosi 1. Ketika ibu sedih siapa yang ibu inginkan pada saat itu <b>Anak-anak</b>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Permasalahan apa yang sering membuat ibu emosi <b>Saya itu sering emosi kadang perekonomian ini lah. Banyak kebutuhan yang tidak tercukupi. Kadang anak minta uang untuk bayar sekolah tapi uangnya tidak ada, kadang di situ saya nangis mikirnya sudah kerja dari pagi sampai sore tapi yang di dapat tidak banyak</b></li> <li>3. Apakah keluarga dan teman-teman ibu sering menenangkan ibu ketika ibu sedang emosi <b>Saya tidak pernah perlihatkan ke orang kalau saya sedang marah jadi teman-teman tidak ada yang tau</b></li> <li>4. Apakah anak ibu sering membuat ibu emosi <b>Jarang dia buat saya marah</b></li> <li>5. Hal apa yang sering ibu lakukan ketika emosi <b>Diam, kadang nangis sendiri</b></li> </ol>
2 Pengendalian implus	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. menahan amarah</li> <li>b. tidak mudah cemas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menahan amarah           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika anak berbuat salah apa yang ibu lakukan <b>Kalau anak saya berbuat salah langsung saya</b></li> </ol> </li> </ol>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><b>marahi biar tidak di ulang lagi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ketika keluarga menyalahkan kita ketika ada masalah apa yang ibu lakukan <b>Saya tidak mau mengambil pusing kalau keluarga saya memarahi saya, karna yang tau soal keluarga saya ya hanya saya bukan orang lain</b></li> <li>3. Siapa orang yang bisa menenangkan ibu ketika ibu marah <b>Tentunya anak yang bisa menenangkan</b></li> <li>4. Siapa yang sering membantu ketika ibu marah <b>Kalau saya marah juga anak sih yang sering membantu saya, kadang-kadang juga tetangga saya</b></li> <li>5. Apakah setiap ada masalah ibu bisa menahan amarah ibu <b>Kalau ada masalah kadang bisa di tahan kadang juga tidak</b></li> </ol> <p>b. Tidak mudah cemas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ibu merasa takut ketika anak ibu melakukan kesalahan <b>Mesti semua orang tua</b></li> </ol>
--	--	--



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><b>mersasa takut ketika anak nya berbuat salah, karna nanti takutnya bisa kena di saya juga</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apakah ibu merasa sering sakit ketika selesai mengerjakan pekerjaan <b>Kalau pekerjaan nya berat pasti sering sakit, bahkan sehari-hari</b></li> <li>3. Apa yang sering ibu rasakan ketika ibu merasa cemas <b>Kadang pikiran saya ke mana-mana kalau saya cemas karna takut nanti misalnya anak kenapa-kenapa</b></li> <li>4. Apakah ada ketakutan yang berlebihan ketika ibu mendapatkan masalah sebagai kepala keluarga <b>Ketakutan nya itu kadang kalau saya ada masalah ini emosi saya tidak bisa saya control, apa lagi sampai berlarut-larut</b></li> <li>5. Apakah ketika ibu cemas ibu akan menjadi mudah marah <b>Kadang-kadang iya</b></li> </ol>
3 Analisis kausal	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. memahami permasalahan</li> <li>b. penyelesaian masalah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami permasalahan           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tantangan apa saja yang sudah ibu hadapi ketika menjadi kepala keluarga</li> </ol> </li> </ol>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><b>Banyak tantangan yang saya hadapi mulai dari mencari uang sendiri, bersabar ketika mendapat ocehan dari tetangga, dan membesarkan anak sendiri</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Faktor-faktor apa saja yang membuat ibu bisa menjadi stress di tempat kerja <b>Karna banyak sekali teman yang kadang tidak suka dengan status kita</b></li> <li>3. Apakah ibu merasa nyaman dengan pekerjaan yang ibu kerjakan saat ini <b>Alhamdulillah saya nyaman dengan pekerjaan saya karna di sini lah saya mendapatkan rezeki dan bisa membesarkan anak-anak</b></li> <li>4. Apakah ibu merasakan perberbedaan ketika sesudah dan sebelum menjadi ibu single parent <b>Pastinya ada perbedaan sebelum dan sesudah, apa lagi sekarang saya harus bekerja sendiri</b></li> </ol>
--	--	--



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><b>untuk membesarkan anak-anak</b></p> <p>5. Apa kesulitan dan hambatan yang ibu rasakan ketika mendidik anak  <b>Kesulitan dan hambatan yang saya hadapi ketika mendidik anak itu kalau anak tidak nurut dengan saya</b></p> <p>b. Penyelesaian masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara ibu dalam membagi peran antara menjadi ibu rumah tangga dan kepala keluarga  <b>Cara saya membagi waktu itu kan saya juga tidak kerja tiap hari jadi waktu libur saya gunakan untuk membereskan pekerjaan rumah, dan juga anak saya membantu saya untuk mengerjakan pekerjaan rumah</b></li> <li>2. Apakah ibu ingin menikah lagi untuk menyambung kehidupan ibu  <b>Kalau untuk menikah pasti ada kemauan tapi tidak tau kapan, karna kan juga saya butuh pendamping untuk membesarkan anak-</b></li> </ol>
--	--	---

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><b>anak</b></p> <p>3. Bagaimana ibu menjelaskan kepada anak-anak terkait status ibu single parent <b>Anak-anak sudah tau tentang status saya sekarang, dan mereka juga mendukung saya atas keputusan saya ini</b></p> <p>4. Bagaimana ibu bisa menghidupi anak-anak ibu <b>Dukungan anak</b></p> <p>5. Bagaimana ibu bisa bertahan hidup sampai saat ini <b>Saya bisa menghidupi dan bertahan sampai saat ini karna anak selalu mendukung saya dalam keadaan apapun</b></p>
4 Efikasi diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. yakin dapat menyelesaikan masalah</li> <li>b. kegagalan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Yakin dapat menyelesaikan masalah           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ibu yakin ibu dapat menyelesaikan masalah <b>Kadang saya yakin kadang tidak, karna semuanya saya sendiri yang menyelesaikan masalahnya</b></li> <li>2. Apakah ibu bisa mengatur waktu ketika bekerja dan mengurus anak <b>Kadang saya juga keteteran ketika</b></li> </ol> </li> </ol>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><b>mengurus anak dan bekerja karna malam saya merasa kecapek an habis bekerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Apakah ibu yakin ibu bisa membesarkan anak-anak ibu tanpa adanya seorang ayah <b>Insyallah yakin karna sampai sekarang saya bisa membesarkan anak-anak tanpa adanya seorang suami</b></li> <li>4. Apakah ibu selalu merasa bahagia ketika melihat anak-anak ibu bahagia <b>Pasti saya bahagia jika melihat anak-anak bahagia, karna disitu saya berfikir bahwa saya bisa membuat anak saya bahagia tanpa ada seorang ayah di samping mereka</b></li> <li>5. Apakah ibu yakin bahwa pertolongan allah itu ada <b>Pasti yakin kalau pertolongan allah itu ada walaupun kita tidak tau kapan waktunya</b></li> </ol> <p>b. Kegagalan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja harapan ibu yang sampai saat ini belum bisa di capai <b>Kalau untuk harapan</b></li> </ol>
--	--	--

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>yang belum kesampaian kayaknya tidak ada yang penting anak bisa sekolah itu saja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apakah ibu merasa gagal dalam mendidik anak <b>Kalau gagal pasti ada dalam mendidik anak tapi kan kita tidak semuanya kita gagal dalam mendidik anak, ada masanya anak nurut dengan kita</b></li> <li>3. Apakah ibu dapat bersosialisasi baik dengan masyarakat <b>Ada beberapa yang baik ada yang tidak baik</b></li> <li>4. Apakah ibu selalu berfikir bahwa ibu bisa bangkit dari sebuah kegagalan Selalu yakin</li> <li>5. Apakah ibu pernah menyerah ketika menghidupi anak-anak <b>Tidak karna sudah tanggung jawab saya</b></li> </ol>
5 Optimism	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. menjaga suasana hati</li> <li>b. mencoba hal-hal baru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjaga suasana hati           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah waktu tidur ibu cukup ketika sudah menjadi single parent <b>Saya pagi kerja sampai sore malam nya saya bantu anak kerjakan pr, kadang anak kalau sudah tidur baru saya</b></li> </ol> </li> </ol>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><b>beres-beres rumah, karna itulah waktu saya bisa beres-beres</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apakah ibu selalu bersyukur dan bagaimana cara ibu bersyukur <b>Saya selalu bersyukur dengan pemberian tuhan dengan cara sholat dan kalau ada rezeki lebih saya berbagi dengan tetangga</b></li> <li>3. Apakah makanan yang ibu makan itu mendapat asupan gizi yang seimbang <b>Saya makan apa yang ada saja, kadang sayur-sayuran kadang juga ikan</b></li> <li>4. Apakah ibu selalu tersenyum ketika mendapatkan masalah <b>Kalau di luar kadang biar tidak ketahuan kalau ada masalah saya bawa senyum tapi kalau di rumah saya nangis sendiri</b></li> <li>5. Bagaimana cara ibu tetap tenang ketika mendapatkan masalah <b>Saya bawa diam saja ketika ada masalah, karna nanti takut kalau terbawa emosi</b></li> </ol>
--	--	--

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>b. Mencoba hal-hal baru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana ibu meningkatkan kepercayaan diri <b>Dengan cara bergaul dengan masyarakat</b></li> <li>2. Bagaimana ibu memperluas lingkup pertemanan <b>Dengan cara saling bertemu dan senyum kalau bertemu biar tidak di kira sombong</b></li> <li>3. Apa keterampilan yang ibu miliki <b>Rasanya saya tidak ada keterampilan karna saya sibuk bekerja</b></li> <li>4. Apakah ibu pernah berfikir sesuatu yang tidak mungkin bisa ibu lakukan tetapi akhirnya ibu dapat melakukannya <b>Saat ini sepertinya tidak ada</b></li> <li>5. Apakah ibu ada terfikir untuk mencari pekerjaan yang lain selain yang ibu kerjakan ini <b>Kalau bisa dapat yang lebih baik alhamdulillah tapi kalau tidak ada juga tidak apa-apa</b></li> </ol>
6	Empati	<p>a. Toleransi yang tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ibu selalu menjaga keharmonisan kepada anak-anak ibu <b>Saya jaga selalu keharmonisan, agar</b></li> </ol>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><b>mereka nyaman</b></p> <p>2. Bagaimana cara ibu menjaga keharmonisan tersebut <b>Dengan cara peduli dan perhatian dengan mereka</b></p> <p>3. Ketika ibu terjadi perbedaan pendapat dengan orang lain apa yang ibu lakukan <b>Langsung saya tinggal saja, saya tidak mau memperpanjang masalah dengan orang karna masalah saya saja suda banyak</b></p> <p>4. Apakah ibu merasa aman berada di lingkungan rumah ibu <b>Sebenarnya ada kurang nyaman sedikit tapi lebih besar ke nyamannya</b></p> <p>5. Apakah di tempat ibu sifaf kekeluargaan sesama tetangga masih terjaga <b>Masih sangat terjaga, apa lagi di sini kadang setiap sore selalu ngumpul bercerita</b></p> <p>b. Peka terhadap perasaan orang lain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika tetangga ibu membutuhkan bantuan apakah ibu membantunya <b>Tentunya saya bantu agar kami selalu baik.</b></li> </ol>
--	--	--



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>2. Ketika orang sedang curhat kepada ibu apakah ibu mendengarkan dengan baik <b>Saya dengarkan dengan baik agar mereka nyaman bercerita dengan saya</b></p> <p>3. Apakah ibu sering membantu orang lain <b>Kadang saya lihat dulu orang nya, kalau dia jahat kadang saya tidak mau bantunya</b></p> <p>4. Jika anak ibu memiliki masalah dan tidak mengatakan pada ibu apakah ibu bisa merasakannya <b>Ya kita pasti tau jika anak kita punya masalah, apa lagi wajahnya tidak bisa di bohongi jika ada mendam masalah dan dia kadang bawaannya pengen marah</b></p> <p>5. Ketika ibu berbeda pendapat kepada orang lain apakah ibu akan marah <b>Saya memlih diam kalau sudah mau berdebat itu takut panjang nanti ceritanya</b></p>
--	--



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>7 Pencapaian</p>	<p>a. komitmen b. merencanakan masa depan</p>	<p>a. Komitmen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Ibu Akan Selalu Memberikan Kasih Sayang Sepanjang Waktu Kepada Anak-Anak Ibu <b>Pasti Selama Saya Hidup Saya Akan Memberikan Kasih Sayang Kepada Anak-Anak</b></li> <li>2. Bagaimana Ibu Memprioritaskan Anak-Anak Ibu <b>Dengan Cara Membagi Waktu Ketika Sedang Istirahat</b></li> <li>3. Apakah Pengorbanan Ibu Saat Ini Sudah Cukup <b>Belum Cukup Karna Saya Belum Bisa Membahagiakan Mereka</b></li> <li>4. Bagaimana Cara Ibu Membangun Keluarga Yang Harmonis <b>Yang Penting Saling Terbuka Saja Satu Sama Lain.</b></li> <li>5. Bagaimana Cara Ibu Menjaga Kepercayaan Orang Yang Sudah Mempercayai Ibu <b>Bisa Saling Menjaga Komunikasi, Terus Tidak Mengada-Ngada Cerita</b></li> </ol> <p>b. Merencanakan Masa Depan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa Yang Ingin Ibu Lakukan Dan Capai Di Masa Depan</li> </ol>
---------------------	---	--



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><b>Yang Ingin Saya Capai Itu Yang Penting Anak Bisa Sekolah Tinggi Tidak Seperti Saya Hanya Tamatan Smp</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bagaimana Cara Ibu Mencapai Masa Depan Itu <b>Dengan Cara Bekerja Keras Untuk Anak-Anak</b></li> <li>3. Apa Kendala-Kendala Yang Mungkin Terjadi Saat Ibu Berusaha Menggapai Mimpi Tersebut <b>Kendalanya Itu Ya Uang, Kalau Tidak Ada Uang Saya Tidak Bisa Menyekolahkan Anak-Anak Saya</b></li> <li>4. Apa Tindakan Nyata Yang Harus Ibu Lakukan Saat Masa Depan <b>Yang Terjadi Jauh Meleset Dari Rencana Masa Depan Ibu Yang Penting Usaha Saja Dulu Soal Hasil Nya Kita Serahkankepaa Allah</b></li> <li>5. Apa Motivasi Ibu Bisa Bertahan Sampai Saat Ini <b>Motivasinya Itu Karna Anak</b></li> </ol>
--	--	---





### Wawancara bersama ibu zurziati

no	indikator	sub indicator	Pertanyaan
1	regulasi emosi	a. memonitor emosi b. mengevaluasi emosi	a. memonitor emosi 1. bagaimana ibu menenangkan diri ketika mendapatkan masalah <b>saya pergi bercerita dengan saudara atau tetangga saya</b> 2. ketika keadaan sudah lebih tenang apa yang ibu lakukan setelah itu <b>kembali lagi ke rumah menenangkan pikiran</b> 3. bagaimana cara ibu menengkan pikiran ibu ketika anak ibu membuat kesalahan <b>untuk anak alhamdulillah anak saya bisa memahami kondisi kami jadi dia jarang buat saya marah, dan mereka juga sekolah di luar jadi saya hanya mengirimkan mereka uang dan ada satu anak saya yang sakit, jadi saat itu saya hanya bisa berdoa dengan allah, lalu saya pergi ke tempat saudara saya untuk saling bertukar cerita.</b> 4. apakah ketika ibu marah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>ibu langsung menenangkan dengan sholat</p> <p><b>alhamdulillah saya selalu menyempatkan waktu untuk sholat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. waktu kapan ibu meluapkan segala emosi ibu         <p><b>ketika saya sedang capek bekerja</b></p> </li> <li>b. mengevaluasi emosi         <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ketika ibu sedih siapa yang ibu inginkan pada saat itu             <p><b>anak dan saudara saya</b></p> </li> <li>2. permasalahan apa yang sering membuat ibu emosi             <p><b>setiap hari ini pasti ada masalah, mau masalah ekonomi, masalah anak, itu pun terjadi sebelum suami saya meninggal juga kesulitan dalam ekonomi, tapi setelah suami saya meninggal perekonomian kami ini semakin sulit</b></p> </li> <li>3. apakah keluarga dan teman-teman ibu sering menenangkan ibu ketika ibu sedang emosi             <p><b>alhamdulillah iya</b></p> </li> <li>4. apakah anak ibu sering membuat ibu emosi             <p><b>jarang karna jauh dari anak</b></p> </li> </ol> </li> </ol>
--	--	---

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>5. hal apa yang sering ibu lakukan ketika emosi <b>saya hanya bisa diam saja</b></p>
<p>2 Pengendalian implus</p>	<p>a. menahan amarah b. tidak mudah cemas</p>	<p>a. menahan amarah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ketika anak berbuat salah apa yang ibu lakukan <b>karna anak saya jauh jadi saya hanya bisa menasehatinya</b></li> <li>2. ketika keluarga menyalahkan kita ketika ada masalah apa yang ibu lakukan <b>Kalau keluarga saya menyalahkan saya cuman bisa saya dengarkan dan setelah itu saya keluar biar tidak semakin panjang</b></li> <li>3. siapa orang yang bisa menenangkan ibu ketika ibu marah <b>Orang yang bisa menenangkan itu paling utama keluarga dekat saya karna dia yang sekarang ini dekat dari rumah saya, biasanya anak tapi karna anak jauh jadi saya pergi ke keluarga saya</b></li> <li>4. siapa yang sering menenangkan ibu ketika berada di tempat kerja <b>ada satu teman saya</b></li> </ol>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>yang baik kepada saya yang selalu mendengarkan cerita saya</p> <p>5. apakah setiap ada masalah ibu bisa menahan amarah ibu <b>Kadang bisa saya tahan kadang tidak</b></p> <p>b. tidak mudah cemas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah ibu merasa takut ketika anak ibu melakukan kesalahan <b>Mesti saya takut ketika anak saya melakukan kesalahan apa lagi dia jauh dari saya, saya takut dia kenapa-napa di sana</b></li> <li>2. apakah ibu merasa sering sakit ketika selesai mengerjakan pekerjaan <b>Setiap selesai kerja badan saya sering sakit apa lagi di umur saya yang tidak muda lagi jadi mudah sakit</b></li> <li>3. apa yang sering ibu rasakan ketika ibu merasa cemas <b>Pikiran saya tidak tenang di tambah jauh dari anak</b></li> <li>4. apakah ada ketakutan yang berlebihan ketika ibu mendapatkan masalah</li> </ol>
--	--	--





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>sebagai kepala keluarga  <b>Tidak ada ketakutan yang berlebihan selagi saya masih memiliki saudara yang bisa membantu saya</b></p> <p>5. apakah ketika ibu cemas ibu akan menjadi mudah marah  <b>Kalau saya cemas saya paling sering nangis</b></p>
<p>3 Analisis kausal</p>	<p>a. memahami permasalahan              b. penyelesaian masalah</p>	<p>a. memahami permasalahan</p> <p>1. tantangan apa saja yang sudah ibu hadapi ketika menjadi kepala keluarga  <b>tantangan terberat itu ketika menjadi rumah tangga adalah mengurus anak, anak saya sakit dan saya tidak bisa untuk menjaga dia sepenuhnya, kadang juga pekerjaan yang tidak menetap</b></p> <p>2. faktor-faktor apa saja yang membuat ibu bisa menjadi stress  <b>ekonomi dan anak</b></p> <p>3. apakah ibu merasa nyaman dengan pekerjaan yang ibu kerjakan saat ini  <b>Sebenarnya saya kurang nyaman dengan pekerjaan saya karna saya harus kerja dari</b></p>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**pagi sampai sore dan saya tidakdi bolehkan membawa anak saya kerja**

4. apakah ibu merasakan perberbedaan ketika sesudah dan sebelum menjadi ibu single parent **Perbedaan nya ketika sebelum dan sesudah di tinggal suami itu pasti ada, kalau pas ada suami saya hanya focus dengan pekerjaan rumah dan menjaga anak sedangkan sekarang semuanya saya sendiri, dan itu sering membuat saya stress**
5. apa kesulitan dan hambatan yang ibu rasakan ketika mendidik anak **Kesulitannya saya jauh dari anak jadi kurang bisa mengontrol anak-anak saya sekolah dan anak saya yang di rumah tidak bisa saya jaga setiap hari, jadi saya harus menitipkan ke keluarga saya**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. penyelesaian masalah
  1. bagaimana cara ibu dalam membagi peran antara menjadi ibu rumah tangga dan kepala keluarga  
**Cara saya membagi peran itu pagi kerja sampai sore malam atau tengah hari baru untuk anak**
  2. apakah ibu ingin menikah lagi untuk menyambung kehidupan ibu  
**Kalau untuk menikah saya tidak mau lagi karna dengan umur saya yang sudah tidak muda saya harus fokus untuk masa depan anak-anak**
  3. bagaimana ibu menjelaskan kepada anak-anak terkait status ibu single parent  
**Saya mengajarkan kepada anak-anak untuk bersabar dan menerima apa yang sudah allah gariskan, karna semuanya pasti akan mati termasuk saya**
  4. bagaimana ibu bisa menghidupi anak-anak ibu  
**saya harus bekerja keras agar anak-anak saya**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><b>bisa makan dan sekolah</b></p> <p>5. bagaimana ibu bisa bertahan hidup sampai saat ini <b>Saya bisa bertahan karna semangat dari anak-anak dan keluarga saya</b></p>
4	Efikasi diri <ol style="list-style-type: none"> <li>a. yakin dapat menyelesaikan masalah</li> <li>b. kegagalan</li> </ol>	<p>a. yakin dapat menyelesaikan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah ibu yakin ibu dapat menyelesaikan masalah <b>ya namanya manusia harus yakin semua masalah akan selesai</b></li> <li>2. apakah ibu bisa mengatur waktu ketika bekerja dan mengurus anak <b>Ini yang menjadikesusulitan saya ketika anak saya membutuhkan saya tapi saya tidak bisa mendampingi mereka, apa lagi yang dua tidak ada di samping saya jadi saya hanya bisa menelpon nya</b></li> <li>3. apakah ibu yakin ibu bisa membesarkan anak-anak ibu tanpa adanya seorang ayah <b>Insyallah yakin, walaupun harus bekerja keras dengan kerja</b></li> </ol>





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><b>serabutan seperti ini</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. apakah ibu selalu merasa bahagia ketika melihat anak-anak ibu bahagia <b>Tentu pasti saya bahagia jika melihat anak saya bahagia karna anak itu obat dari lelah nya saya bekerja</b></li> <li>5. apakah ibu yakin bahwa pertolongan allah itu ada <b>Saya selalu yakin bahwa allah itu selalu membantu kita selagi kita mau berdoa</b></li> </ol> <p>b. kegagalan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. apa saja harapan ibu yang sampai saat ini belum bisa di capai <b>Harapan saya yang belum tercapai itu saya belum bisa mengobati anak saya yang sakit ini, karna biaya nya mahal</b></li> <li>2. apakah ibu merasa gagal dalam mendidik anak <b>Saya tidak pernah merasa gagal saya selalu mencukupi kebutuhan mereka walaupun tidak semua permintaan mereka saya turuti</b></li> <li>3. apakah ibu dapat bersosialisasi baik dengan masyarakat</li> </ol>
--	--	---



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>Alhamdulillah semua ibu-ibu di sini baik dengan kadang juga kami saling berbagi makanan untuk agar terjalin silaturahmi</p> <p>4. apakah ibu selalu berfikir bahwa ibu bisa bangkit dari sebuah kegagalan <b>Harus yakin bisa bangkit demi anak-anak saya</b></p> <p>5. apakah ibu pernah menyerah ketika menghidupi anak-anak <b>saya tidak pernah menyerah untuk menghidupi anak-anak saya</b></p>
<p>5 Optimism</p>	<p>a. menjaga suasana hati b. mencoba hal-hal baru</p>	<p>a. menjaga suasana hati</p> <p>1. apakah waktu tidur ibu cukup ketika sudah menjadi single parent <b>waku tidur saya tidak cukup selama saya di tinggal suami, karna saya harus kerja dan mengurus anak saya yang sakit, Apa lagi jika dia sudah kumat kadang seharian saya tidak tidur</b></p> <p>2. apakah ibu selalu bersyukur dan bagaimana cara ibu bersyukur <b>Saya selalu bersyukur</b></p>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>dengan rezeki yang saya dapat dengan cara berbagi makanan dengan para tetangga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. apakah makanan yang ibu makan itu mendapat asupan gizi yang seimbang <b>Saya tidak memikirkan itu yang penting saya dan anak bisa makan</b></li> <li>4. apakah ibu selalu tersenyum ketika mendapatkan masalah <b>Saya kalau ada masalah kadang nangis susah mau senyum, apa lagi kalau sudah bercerita dengan keluarga</b></li> <li>5. bagaimana cara ibu tetap tenang ketika mendapatkan masalah <b>Saya cuma bisa diam ketika ada masalah agar saya tidak emosi</b></li> </ol> <p>b. mencoba hal-hal baru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. bagaimana ibu meningkatkan kepercayaan diri <b>Cara saya meningkatkan diri itu selalu yakin dengan apa yang saya kerjakan saat ini</b></li> <li>2. bagaimana ibu memperluas lingkup pertemanan</li> </ol>
--	--	--

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>Dengan cara saling berbagi makanan, di tempat bekerja juga banyak teman-teman</p> <p>3. apa keterampilan yang ibu miliki <b>Keterampilan yang saya miliki itu bisa membuat tikar pandan, dan setelah itu saya jual, itupun jika saya tidak sibuk</b></p> <p>4. apakah ibu pernah berfikir sesuatu yang tidak mungkin bisa ibu lakukan tetapi akhirnya ibu dapat melakukannya <b>Awalnya saya tidak yakin bisa menghidupi anak-anak saya tanpa bantuan suami tapi karna saya yakin alhamdulillah saya bisa melewatinya</b></p> <p>5. apakah ibu ada terfikir untuk mencari pekerjaan yang lain selain yang ibu kerjakan ini <b>Pastinya ada agar anak-anak saya bisa hidup bahagia seperti teman-teman nya</b></p>
6 Empati	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. toleransi yang tinggi</li> <li>b. peka terhadap perasaan orang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. toleransi yang tinggi           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah ibu selalu menjaga keharmonisan kepada anak-anak ibu</li> </ol> </li> </ol>





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain	<p><b>pastinya saya menjaga keharmonisan dengan anak-anak</b></p> <p>2. bagaimana cara ibu menjaga keharmonisan tersebut <b>Caranya tidak marah-marah dengan anak agar anak tidak takut dengan kita</b></p> <p>3. ketika ibu terjadi perbedaan pendapat dengan orang lain apa yang ibu lakukan <b>Saya diam saja, karna saya tidak mau menambah masalah</b></p> <p>4. apakah ibu merasa aman berada di lingkungan rumah ibu <b>Saya merasa aman-aman saja berada di sini, alhamdulillah masih, kalau saya bisa bantu psatinya saya bantu walaupun tidak selalu saya bisa membantu mereka apa lagi saya kerja jadi jarang di rumah</b></p> <p>5. apakah di tempat ibu sifaf kekeluargaan sesame tetangga masih terjaga <b>alhamdulillah masih</b></p>
------	--

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. peka terhadap perasaan orang lain
  1. ketika tetangga ibu membutuhkan bantuan apakah ibu membantunya **kalau saya bisa bantu psatinya saya bantu walaupun tidak selalu saya bisa membantu mereka apa lagi saya kerja jadi jarang di rumah**
  2. ketika orang sedang curhat kepada ibu apakah ibu mendengarkan dengan baik **Karna saya juga sering curhat jadi saya dengarkan dengan baik agar mereka tidak bosan dengan saya**
  3. **apakah ibu sering membantu orang lain iya karna harus saling tolong menolong**
  4. jika anak ibu memiliki masalah dan tidak mengatakan pada ibu apakah ibu bisa merasakannya **Dia kan darah daging saya jadi pasti saya merasakannya, apa lagi kalau melihat wajahnya yang asem jadi saya tau kalau anak itu pasti ada**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><b>masalah</b></p> <p>5. ketika ibu berbeda pendapat kepada orang lain apakah ibu akan marah</p> <p><b>Untuk apa marah kan bisa di selesaikan dengan baik-baik</b></p>
7	Pencapaian	<p>a. komitmen</p> <p>b. merencanakan masa depan</p> <p>a. komitmen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah ibu akan selalu memberikan kasih sayang sepanjang waktu kepada anak-anak ibu <b>tentu saja karna mereka sangat membutuhkan kasih sayang</b></li> <li>2. bagaimana ibu memprioritaskan anak-anak ibu <b>dengan membagi waktu untuk mereka</b></li> <li>3. apakah pengorbanan ibu saat ini sudah cukup <b>Mungkin sudah karna saya sudah menyekolahkan anak-anak saya walaupun belum selesai, dan kita jangan menyerah</b></li> <li>4. bagaimana cara ibu membangun keluarga yang harmonis <b>Saling terbuka dan tidak sering marah-marah ketika anak melakukan kesalahan</b></li> </ol>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. bagaimana cara ibu menjaga kepercayaan orang yang sudah mempercayai ibu  
**Yang penting diselesaikan baik-baik dengan cara menasehati, Saling menjaga aja jangan sampai di depan baik di belakang menceritakan keburukannya**
- b. merencanakan masa depan
  1. apa yang ingin ibu lakukan dan capai di masa depan  
**Bisa menyekolahkan anak-anak sampai mencapai cita-cita nya**
  2. bagaimana cara ibu mencapai masa depan itu  
**Dengan cara menyekolahkan mereka**
  3. apa kendala-kendala yang mungkin terjadi saat ibu berusaha menggapai mimpi tersebut  
**Kendalanya itu di uang, karna sekarang sulit mencari uang dan kebutuhan pun semakin banyak**



	<p>4. apa tindakan nyata yang harus ibu lakukan saat masa depan yang terjadi jauh meleset dari rencana masa depan ibu <b>Tetap berusaha demi anak-anak</b></p> <p>5. apa motivasi ibu bisa bertahan sampai saat ini <b>karna anak</b></p>
--	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

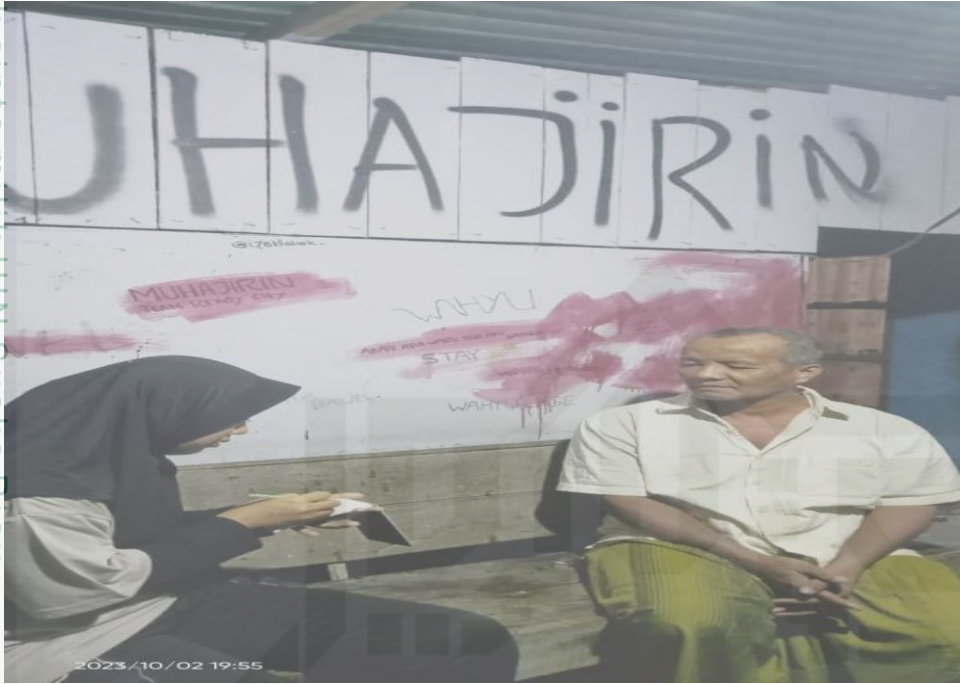
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI



(wawancara dengan bapak RT)



(Wawancara dengan ibu Raimah)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





(wawancara dengan ibu samelia)



(wawancara dengan ibu zurziati)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



(Ibu zurziati sedang menyutir pinang)



(ibu raimah sedang membakar kelapa)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052  
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. : B-7236/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2023  
Tgl. : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Isi : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 19 Juni 2023

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Putri Dwi Astuti
N I M	: 11940221393
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Resiliensi Ibu Single Parent sebagai Kepala Keluarga di Desa Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir."**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

**"Di Desa Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan

**Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan

1. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/57406  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-7236/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2023 Tanggal 19 Juni 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


- 1. Nama : **PUTRI DWI ASTUTI**
- 2. NIM / KTP : 11940221393
- 3. Program Studi : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **RESILIENSI IBU SINGLE PARENT SEBAGAI KEPALA KELUARGA DI DESA PEBENAAN KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRA GIRI HILIR**
- 7. Lokasi Penelitian : **DESA PEBENAAN, KECAMATAN KERITANG, KABUPATEN INDRA GIRI HILIR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 20 Juni 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Indragiri Hilir
- 3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
- 4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 5. Yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.





## BIODATA PENULIS

**Putri Dwi Astuti, adalah nama** dari penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di pebeanaan, 14 juli 2001. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Sukarni dan Dwi Warni. Penulis menempuh pendidikan di mulai dari SDN 025 Pebenaan dan tamat tahun 2013, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Keritang dan lulus tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MAS Nurul jamaah pebeanaan dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau Pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Dalam Program Bimbingan Konseling Islam.

Pada masa perkuliahan penulis juga telah melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat di sungai akar,kecamatan batang gangsal, kabupaten indragiri hulu. Dan penulis juga telah melaksanakan kegiatan magang (praktek kerja lapangan) sebagai upaya pengaplikasian ilmu nyata yang telah di dapatkan penulis selama masa perkuliahab di Balai Permasalahatan (BAPAS) provinsi riau pekanbaru.

Penulis kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk penyelesaian tugas akhir di desa pebeanaan, kecamatan keritang, kabupaten indragiri hilir dengan mengangkat judul “*Defense Mechanisme Ibu Single Parent Sebagai Kepala Keluarga Di Desa Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir*” hasil ujian ini di uji dalam siding munaqasah pada tanggal 4 november 2023 di Fakultas Dakwa Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).